

**PENGARUH PENERAPAN SISTEM E-FILING TERHADAP
KEPATUHAN WAJIB PAJAK DENGAN SOSIALISASI
PERPAJAKAN DAN PEMAHAMAN INTERNET SEBAGAI
VARIABEL MODERASI**



SKRIPSI

Oleh :

Nama : Berlinda Noviani

No. Mahasiswa : 14312394

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2018

**PENGARUH PENERAPAN SISTEM E-FILING TERHADAP
KEPATUHAN WAJIB PAJAK DENGAN SOSIALISASI PERPAJAKAN
DAN PEMAHAMAN INTERNET SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi UII

Oleh :

Nama : Berlinda Noviani

No. Mahasiswa : 14312394

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVEESITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2018**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

"Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai peraturan yang berlaku."

Yogyakarta, 17 April 2018

Penulis,



(Berlinda Noviani)

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH PENERAPAN SISTEM E-FILING TERHADAP KEPATUHAN WAJIB
PAJAK DENGAN SOSIALISASI PERPAJAKAN DAN PEMAHAMAN INTERNET
SEBAGAI VARIABEL MODERASI

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

Nama : Berlinda Noviani

No. Mahasiswa : 14312394

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 18 April 2018

Dosen Pembimbing,



(Isti Rahayu, Dra., M.Si., Ak.)

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**PENGARUH PENERAPAN SITEM E-FILLING TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK
DENGAN SOSIALISASI PERPAJAKAN DAN PEMAHAMAN INTERNET SEBAGAI
VARIABEL MODERASI**

Disusun Oleh : **BERLINDA NOVIANI**

Nomor Mahasiswa : **14312394**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari Senin, tanggal: 21 Mei 2018

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Isti Rahayu, Dra., M.Si, Ak, Cert, SAP



Penguji : Herlina Rahmawati Dewi, SE.,M.Sc.



Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia



Dr. B. Agus Harjito, M.Si.

MOTTO

Man Jadda Wa Jadda

(Siapa yang bersungguh-sungguh akan berhasil)

Man Shobaro Zafiro

(Siapa yang bersabar akan beruntung)

Bermimpilah seakan kau akan hidup selamanya. Hiduplah seakan kau akan mati hari ini.

James Dean

Ketika kau sedih, ketika kau ingin menyerah dan ingin berhenti, ingatlah semua hal yang telah kau korbankan untuk mencapai semua itu

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah *rabbi' alamin*, Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Pengaruh Penerapan Sistem E-Filing terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Sosialisasi Perpajakan dan Pemahaman Internet sebagai Variabel Moderasi” ini dengan baik dan lancar sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar S-1 Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Penulis menyadari bahwa tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik dari masa perkuliahan sampai penyusunan skripsi ini mungkin tidak dapat berjalan dengan baik dan benar. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Dosen pembimbing saya, ibu Istri Rahayu, Dra., M.Si., Ak. yang sudah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan saran dan petunjuk dalam penyusunan skripsi ini.
2. Kedua orang tua saya yang sudah merawat saya dari kecil sampai sekarang ini, Papa (Nur Hasramdani) dan Mama (Anik Dwi Saptari) yang selalu memberikan semangat, doa, dan nasehat yang baik untuk saya.
3. Adik-adik saya Fernando Febryan, Putri Ramadya Noviani yang selalu memberikan semangat, doa, dan hiburan disaat saya merasa putus asa.
4. Seluruh keluarga di Balikpapan, di Jogja dan di Jakarta yang selalu memberikan doa terbaik, semangat, dan motivasi untuk kehidupan yang lebih baik.
5. Satria Ramadhany Haryanto yang selalu sabar, selalu memberikan motivasi, semangat, doa, selalu mengingatkan untuk menjadi orang yang lebih baik lagi dan selalu mengingatkan untuk mengerjakan skripsi.

6. Keluarga HMJA KOMISI FE UII yang selalu memberikan informasi, masukan, doa dan bantuan dalam segala hal.
7. Sahabat UPP HMJA KOMISI (Mas Yapto, Vandi, Zuhair) yang selalu mendukung iber dikala sedih maupun senang.
8. Sahabat DEBERA (Desti, Rare) yang kenal dari awal KKN sampai buat bisnis bareng, yang selalu ada di saat senang maupun susah, selalu berdebat hal yang gak penting.
9. Princess Squad (Dinda, Mutia, Kiki, Desy) yang selalu ada, selalu memberikan masukan, doa, semangat.
10. Temen-temen Unit 82 (Desti, Rare, Rita, Astri, Ady, Mas Arya, Soleh, Dedek Farhan)
11. Sahabatku Cindy C.C. dan Dima A.N. yang selalu menghibur dikala sedih maupun senang.
12. (Hanif, Ulfa, Cindy, Gina, Nadzim, Vandi, dan semua teman-teman OCB)
13. Teman-teman brevet pajak YKPN angkatan 77
14. Semua teman-teman yang tidak dapat disebutkan satu-satu namanya, terima kasih atas dukungan kalian semua.

Masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat berarti bagi penulis agar dapat diperbaiki di kemudian hari. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi pembaca untuk menambah wawasan serta berguna untuk penelitian selanjutnya.

Sekian dan Terima Kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 17 April 2018

Penulis,

(Berlinda Noviani)

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Judul	ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme	iii
Halaman Pengesahaan	iv
Berita Acara Ujian Akhir Skripsi	v
Motto	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel	xi
Daftar Gambar	xii
Daftar Lampiran	xii
Abstrak	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
2.1. <i>Technology Acceptance Model (TAM)</i>	7
2.2. Teori Atribusi	8
2.3. <i>Theory of Planned Behavior (TPB)</i>	9
2.4. Teori Kognitif	10
2.5. Kepatuhan Wajib Pajak.....	11

2.6. Penerapan Sistem E-Filing.....	13
2.7. Sosialisasi Perpajakan.....	17
2.8. Pemahaman Internet.....	18
2.9. Penelitian Terdahulu.....	18
2.10. Hipotesis Penelitian.....	25
2.11. Kerangka Pemikiran.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	31
3.1. Populasi dan Sampel Penelitian.....	31
3.2. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	32
3.3. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	32
3.4. Persamaan Regresi	36
3.5. Formulasi Hipotesis	36
3.6. Metode Analisis Data.....	37
BAB IV DATA DAN PEMBAHASAN	46
4.1. Deskripsi Objek Penelitian	46
4.2. Analisis Statistik Deskriptif	53
4.3. Uji Instrumen	55
4.3.1. Uji Validitas	55
4.3.2. Uji Realibilitas	58
4.4. Uji Asumsi Klasik	59
4.4.1. Uji Normalitas	59
4.4.2. Uji Multikolinearitas	60
4.4.3. Uji Heteroskedastisitas	61
4.4.4 Uji Lineritas	63

4.5. Uji Hipotesis	64
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	78
5.1. KESIMPULAN	78
5.2. IMPLIKASI	78
5.3. KETERBATASAN	79
5.4. SARAN	79
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN	85
DAFTAR TABEL	
Tabel 3.2. Skor Skala <i>Likert</i>	32
Tabel 4.1. Hasil Pengembalian Distribusi Kuesioner	47
Tabel 4.1.1. Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	48
Tabel 4.1.2. Klasifikasi Responden Berdasarkan Umur	48
Tabel 4.1.3. Klasifikasi Responden Berdasarkan Pendidikan ..	49
Tabel 4.1.4. Klasifikasi Responden Berdasarkan Instansi	50
Tabel 4.1.5. Klasifikasi Responden Berdasarkan	
Pengalaman E-Filing	51
Tabel 4.1.6. Klasifikasi Responden Berdasarkan	
Sosialisasi Perpajakan	52
Tabel 4.1.7. Klasifikasi Responden Berdasarkan	
Pemahaman Internet	52
Tabel 4.2.1. Hasil Uji Statistik Deskriptif	53
Tabel 4.3.1. Hasil Uji Validitas	57
Tabel 4.3.2. Hasil Uji Realibilitas	58

Tabel 4.4.1. Hasil uji Normalitas	59
Tabel 4.4.2. Hasil Uji Multikolinearitas	60
Tabel 4.4.3.1. Hasil Uji <i>Glejser</i>	62
Tabel 4.4.3.2. Hasil Uji <i>Scatterplot</i>	63
Tabel 4.4.4. Hasil Uji Linieritas	64
Tabel 4.5.1. Hasil Uji Hipotesis 1	64
Tabel 4.5.2. Hasil Uji Hipotesis 2	68
Tabel 4.5.3. Hasil Uji Hipotesis 3	73

DAFTAR GAMBAR

2.11.1. Model I : Kerangka Pemikiran Penelitian (Hipotesis 1)	30
2.11.2. Model II : Kerangka Pemikiran Penelitian (Hipotesis 2).....	30
2.11.3. Model III : Kerangka Pemikiran Penelitian (Hipotesis 3)....	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian	85
Lampiran 2 Hasil Data Mentah Penelitian	91
Lampiran 3 Hasil Uji Statistik Frekuensi dan Karakteristik Responden	108
Lampiran 4 Uji Statistik Deskriptif	111
Lampiran 5 Uji Validitas dan Uji Realibilitas	113
Lampiran 6 Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedatisitas, Uji Linieritas.....	120
Lampiran 7 Uji Hipotesis	124
Lampiran 8 Surat Ijin Penelitian	128

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Penerapan Sistem E-Filing terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Sosialisasi Perpajakan dan Pemahaman Internet sebagai Variabel Moderasi. Data penelitian ini diperoleh dari kuesioner (Primer) yang dibagikan kepada Wajib Pajak ASN Kota Balikpapan dengan menggunakan metode *convenience sampling*. Populasi penelitian ini adalah Wajib Pajak Orang Pribadi ASN Kota Balikpapan yang berkerja di Instansi Pemerintah Kota Balikpapan. Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 135 responden. Kuesioner ini di uji dengan uji valditas dan uji reliabilitas sebelum penelitian. Uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji lineritas. Uji hipotesis yang digunakan adalah regresi linier sederhana dan *Moderated Regression Analysis*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Penerapan Sistem E-Filing berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. (2) Sosialisasi Perpajakan memperkuat penerapan Sistem E-Filing terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. (3) Pemahaman Internet memperkuat penerapan Sistem E-Filing terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

Kata Kunci: E-Filing, Kepatuhan Wajib Pajak, Sosialisasi Perpajakan, Pemahaman Internet.

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of E-Filing System Application to Taxpayer Compliance with Taxation Socialization and Internet Understanding as Moderation Variables. This research data is obtained from questionnaire (Primary) which is distributed to the Taxpayer of ASN Balikpapan City by using convenience sampling method. The population of this research is Individual Taxpayer ASN Balikpapan City which works in the Government Institution of Balikpapan City. The sample used in this study were 135 respondents. The questionnaire was tested with vandity test and reliability test before the study. The classical assumption test used is normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, and linearity test. Hypothesis test used is simple linear regression and Moderated Regression Analysis.

The results of this study indicate that (1) Application of E-Filing System has a significant effect on Taxpayer Compliance. (2) The socialization of taxation strengthens the influence of the application of e-filing system to taxpayer compliance (3) The Internet Understanding strengthens the influence of the application of e-filing system to taxpayer compliance.

Keywords: E-Filing, Taxpayer Compliance, Taxation Socialization, Internet Understanding.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Pendapatan negara dari sektor perpajakan tahun 2017 mencatat rekor tertinggi dalam tiga tahun terakhir. Kementerian Keuangan (Kemenkeu) mengungkapkan, penerimaan perpajakan tahun 2017 mencapai Rp1.339,8 triliun atau 91% dari target Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Perubahan (APBN-P) 2017, tumbuh 4,3% dari 2016. Jika tidak memperhitungkan hasil program *tax amnesty*, penerimaan perpajakan tahun 2017 bahkan tercatat hingga tumbuh 12,6%. Capaian ini menunjukkan peningkatan yang sangat baik dibanding tahun sebelumnya. Pada tahun 2015 pertumbuhan perpajakan hanya 8,2% dan capaian sebesar 83,3%. Pada tahun 2016 dengan adanya program *tax amnesty*, pencapaian pajak adalah 83,3% atau tumbuh 3,6%.

Salah satu upaya yang dilakukan Direktorat Jenderal Pajak untuk dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak adalah dengan melakukan reformasi perpajakan. Salah satu perubahan yang dilakukan Direktorat Jenderal Pajak adalah dengan melakukan perubahan terhadap suatu program yang dapat membantu dan mempermudah wajib pajak dalam penghitungan, pengisian, dan penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) yaitu dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dengan menerapkan sistem e-filing atau *electronic filing system*. Penerapan sistem

e-filing ini diharapkan dapat membantu, mempermudah, dan memberikan kenyamanan wajib pajak karena dapat dikirimkan kapan saja dan dimana saja sehingga dapat meminimalkan biaya dan waktu dalam penghitungan, pengisian, dan penyampaian SPT. Dalam penerapan sistem e-filing, sosialisasi perpajakan sangat dibutuhkan untuk mengoptimalkan penerapan sistem e-filing, hal ini dilakukan agar dapat memberikan pengertian, informasi, meningkatkan pengetahuan, kesadaran dan keinginan masyarakat untuk tertib dalam penghitungan, pengisian, dan penyampaian SPT melalui sistem e-filing. Selain itu dalam penggunaan sistem e-filing juga diperlukan jaringan internet maka untuk dapat menggunakan sistem e-filing, wajib pajak dituntut untuk paham dan dapat mengoperasikan internet dengan baik.

Dalam situs Bisnis.com memberitakan bahwa Wali Kota Balikpapan Rizal Effendi meminta kepada seluruh jajaran Pegawai Negeri Sipil (PNS) Kota Balikpapan untuk dapat menyelesaikan pelaporan SPT tahun 2016 secara tepat waktu dan melaporkan SPT tersebut melalui fasilitas e-filing sehingga dapat memberikan kontribusi pada kepatuhan penyampaian SPT. Kepatuhan pelaporan wajib pajak perorangan diakui masih rendah. Hal ini juga terjadi di daerah lainnya di Indonesia. Pelaporan SPT orang pribadi hanya ada 30% sedangkan perusahaan ada 70%. Dalam situs Balikpapan.go.id memberitakan bahwa Kepala Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Kaltimra Harry Gumelar menyatakan penyerahkan SPT Tahunan merupakan kewajiban setiap wajib pajak, baik Aparatur Sipil

Negara (ASN) maupun pengusaha. Kementerian Pemberdayaan Aparatur Nasional (PAN) dan Birokrasi bahkan sudah memberikan perintah kepada seluruh PNS agar melaporkan SPT melalui e-filing.

Penelitian tentang penerapan sistem e-filing sudah banyak dilakukan. Abdurrohman, Domai, dan Shobaruddin (2015), Handayani dan Tambun (2016) menemukan bahwa penerapan sistem e-filing tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dan untuk interaksi moderasi sosialisasi perpajakan menyimpulkan bahwa hasilnya pure moderasi dan memperlemah penerapan sistem e-filing terhadap kepatuhan wajib pajak serta untuk interaksi moderasi sosialisasi perpajakan menyimpulkan bahwa bukan variabel moderating dan memperlemah pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak. Putra, Astuti, dan Riyadi (2015), Novariyanti, Herawati, dan Hamdi (2016), Agustiningih (2016), Avianto, Rahayu, dan Kaniskha (2016), Husnurrosyidah dan Suhadi (2017), Putri, Harimurti, dan Suharno (2017), Megawangi dan Setiawan (2017), Mendra (2017), (Pratami, Sulindawati, dan Wahyuni (2017) menemukan bahwa penerapan sistem e-filing berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, pemahaman internet berpengaruh terhadap hubungan antara penerapan sistem e-filing dengan kepatuhan wajib pajak, sosialisasi perpajakan mampu memoderasi pengaruh kesadaran wajib pajak pada kepatuhan wajib pajak badan, sosialisasi perpajakan juga mampu memoderasi pengaruh kualitas pelayanan pada kepatuhan wajib pajak badan.

Terdapat ketidak konsistenan dari jumlah wajib pajak Aparatur Sipil Negara (ASN) yang wajib melaporkan SPT dengan wajib pajak ASN yang belum melaporkan SPT. Menurut Kepala Kanwil DJP Kaltimra Harry Gumelar dalam situs kaltim.prokal.co memberitakan bahwa, di Kota Balikpapan terdapat 42.130 wajib pajak milik ASN yang terdaftar di KPP Balikpapan. Dari jumlah itu baru ada 11.327 wajib pajak milik ASN yang melaporkan SPT dan masih ada sekitar 28.000 wajib pajak yang belum melaporkan SPT. Menurut hasil tersebut dapat dilihat bahwa masih banyak wajib pajak milik ASN yang masih belum melaporkan SPT sehingga hal ini dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak. Melihat ketidak konsistenan tersebut diharapkan dengan adanya sistem e-filing yang dibantu dengan adanya sosialisasi perpajakan dan pemahaman internet hal ini dapat membantu wajib pajak ASN dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak untuk melaporkan SPT.

Berdasarkan latar belakang dan beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, peneliti akan melakukan sebuah penelitian yang berjudul Pengaruh Penerapan Sistem E-filing terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Sosialisasi Perpajakan dan Pemahaman Internet sebagai Variabel Moderasi. Terdapat perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu dalam penelitian ini menggunakan dua variabel moderasi yaitu sosialisasi perpajakan dan pemahaman internet yang dimana dengan adanya dua variabel moderasi ini dapat memperkuat dari pengaruh penerapan sistem e-filing terhadap kepatuhan wajib pajak. Penelitian ini

merupakan pengembangan dari penelitian terdahulu yaitu dari penelitian Novariyanti, Herawati, dan Hamdi (2016) “Penerapan Sistem E-Filing terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Pemahaman Internet sebagai Variabel Pemoderasi pada KPP Prtama Bukittinggi” dan penelitian Handayani dan Tambun (2016) “Pengaruh Penerapan Sistem E-Filing dan Pengetahuan Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Sosialisasi sebagai Variabel Moderating”. Peneliti menambah dua variabel moderasi karena dalam penerapan sistem e-filing dibutuhkannya sosialisasi perpajakan dan pemahaman terhadap internet untuk membantu masyarakat khususnya wajib pajak untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan mengenai sistem dan peraturan perpajakan yang berlaku sehingga wajib pajak dapat menerapkan sistem e-filing melalui internet dengan benar dan hal ini dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

1.2. Rumusan Masalah

Beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah penerapan sistem e-filing berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak?
2. Apakah penerapan sistem e-filing berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dengan sosialisasi perpajakan sebagai variabel moderasi?
3. Apakah penerapan sistem e-filing berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dengan pemahaman internet sebagai variabel moderasi?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui pengaruh penerapan sistem e-filing terhadap kepatuhan wajib pajak.
2. Mengetahui penerapan sistem e-filing terhadap kepatuhan wajib pajak, yang di moderasi dengan sosialisasi perpajakan.
3. Mengetahui penerapan sistem e-filing terhadap kepatuhan wajib pajak, yang di moderasi dengan pemahaman internet.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

- Bagi Teoritis
 - ❖ Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan masukan dalam melakukan penelitian selanjutnya dalam bidang perpajakan.
 - ❖ Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan, informasi, serta pemikiran khususnya yang berkaitan dengan pengaruh sistem e-filing terhadap kepatuhan wajib pajak dengan sosialisasi pajak dan pemahaman internet sebagai variabel moderasi.
- Bagi Praktis
 - ❖ Bagi pihak pembaca dan penulis sendiri, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai informasi untuk menambah wawasan mengenai kemudahan pelaporan SPT bagi wajib pajak.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. *Technology Acceptance Model (TAM)*

Technology Acceptance Model (TAM) merupakan salah satu teori tentang penggunaan sistem teknologi informasi yang dianggap sangat berpengaruh dan umumnya digunakan untuk menjelaskan penerimaan individual terhadap penggunaan sistem teknologi informasi. *TAM* merupakan penyesuaian dari *TRA* yang diperkenalkan oleh Davis pada tahun 1986. Tujuan *TAM* lebih dikhususkan untuk menjelaskan perilaku para pengguna komputer (*computer usage behavior*). Terdapat 5 konstruk dalam *Technology Acceptance Model (TAM)* Davis *et. al*, (1986) yaitu :

1. Persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) yaitu adalah sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi dapat memudahkan suatu tugas.
2. Persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) yaitu adalah sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi dapat meningkatkan kinerjanya.
3. Sikap terhadap penggunaan teknologi (*attitude toward using*).
4. Minat perilaku menggunakan teknologi (*behavioral intention to use*).
5. Penggunaan teknologi sesungguhnya (*actual technology usage*).

Dari 5 konstruk tersebut persepsi kemudahan dan persepsi kegunaan merupakan salah satu penentu sebuah sistem dapat diterima atau

tidak. Jika wajib pajak beranggapan bahwa sistem e-filing itu mudah digunakan dan wajib pajak percaya bahwa menggunakan sistem e-filing akan membantu dalam penyerahan SPT maka hal ini akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam melaporkan SPT, tetapi sebaliknya jika wajib pajak beranggapan bahwa sistem e-filing itu tidak mudah digunakan dan tidak memiliki kegunaan maka hal ini akan menyebabkan berkurangnya kepatuhan wajib pajak dalam melaporkan SPT.

2.2. Teori Atribusi

Teori atribusi pertama kali ditemukan oleh Heider (1958). Teori atribusi mengasumsikan bahwa orang mencoba untuk menentukan mengapa orang melakukan apa yang mereka lakukan, yaitu atribut menyebabkan perilaku. Terdapat tiga tahap yang mendasari proses suatu atribusi yaitu:

- a. Seseorang harus melihat atau mengamati suatu perilaku.
- b. Seseorang harus percaya bahwa perilaku itu sengaja dilakukan
- c. Seseorang harus menentukan apakah mereka percaya bahwa orang lain dipaksa untuk melakukan perilaku tersebut atau tidak.

Maksud dari teori ini lebih memfokuskan pada perilaku terhadap individunya. Hubungan teori atribusi dengan penelitian ini terletak pada kepatuhan wajib pajak. Dalam penelitian ini akan menggunakan teori atribusi karena dalam kepatuhan wajib pajak diperlukan adanya perilaku individu misalnya seperti perilaku individu dalam mendaftarkan diri sebagai wajib pajak secara sukarela untuk memiliki Nomor Pokok Wajib

Pajak (NPWP), perilaku dalam melakukan kewajiban untuk melaporkan SPT secara tepat waktu.

2.3. *Theory of Planned Behavior (TPB) atau Teori Perilaku Terencana*

Theory of Planned Behavior (TPB) atau Teori Perilaku Terencana merupakan pengembangan lebih lanjut dari Teori Perilaku Beralasan atau *TRA (Theory of Reasoned Action)*. Faktor utama dari perilaku individu adalah perilaku yang dipengaruhi oleh niat individu (*behavior intention*) terhadap perilaku tertentu tersebut Ajzen (1991).

Fokus utama teori ini sama seperti *reason action theory* yaitu kebiasaan individu untuk melakukan suatu perilaku tertentu. Kebiasaan dianggap dapat melihat faktor-faktor motivasi yang mempengaruhi perilaku individu. Hubungan TPB dengan penelitian ini yaitu TPB merupakan teori yang berhubungan dengan perilaku individu yang dipengaruhi oleh niat individu dan teori ini berkaitan dengan motivasi yang mempengaruhi perilaku individu. Hal ini berkaitan dengan adanya sosialisasi perpajakan. Dengan adanya niat dan motivasi dari individu hal ini dapat merubah perilaku individu itu sendiri khususnya wajib pajak untuk dapat menerima informasi tentang sistem dan peraturan perpajakan yang berlaku baik yang diterima melalui sosialisasi perpajakan secara langsung maupun tidak langsung. Ketika wajib pajak telah mendapatkan sosialisasi perpajakan maka hal ini dapat membantu dalam merubah perilaku wajib pajak serta dapat menumbuhkan motivasi wajib pajak

dalam menggunakan sistem e-filing dan hal ini akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

2.4. Teori Kognitif

Teori kognitif adalah teori yang mendasari pemikiran bahwa dalam proses belajar tidak cukup hanya diterapkan oleh hubungan antara stimulus dan respon (S-R) namun juga berkaitan dengan hubungan logis dan rasional yang melibatkan proses perubahan dari dalam (*insight*), pandangan (*outlook*), pola-pola berfikir Ratna Wilis Dahar (1988: 24). Perilaku belajar kognitif lebih memberikan perhatian terhadap proses-proses mental yaitu suatu persepsi yang digunakan untuk memperoleh pemahaman melalui aktifitas intelektual.

Hubungan teori kognitif dengan penelitian ini yaitu dalam teori kognitif dapat merubah pola berfikir, dapat memberikan pemahaman terhadap suatu informasi melalui suatu aktifitas. Hal ini berkaitan dengan adanya pemahaman internet yaitu ketika wajib pajak paham terhadap internet maka mereka dapat menggunakan internet tersebut untuk mencari informasi secara luas mengenai sistem e-filing dan peraturan perpajakan yang berlaku sehingga dapat merubah pola berfikir mereka dan ketika wajib pajak paham terhadap internet maka hal itu dapat membantu mereka dalam mengoperasikan sistem perpajakan dengan baik dan benar sehingga hal ini dapat membantu dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

2.5. Kepatuhan Wajib Pajak

2.5.1. Pengertian Kepatuhan Wajib Pajak

Menurut Rahayu dan Kurnia (2010:138), menyatakan bahwa kepatuhan perpajakan adalah sebagai suatu keadaan dimana wajib pajak memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakannya. Menurut Gunadi, (2013:94) kepatuhan wajib pajak adalah wajib pajak mempunyai kesediaan untuk memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan aturan yang berlaku tanpa perlu diadakan pemeriksaan, investigasi seksama, dan penerapan sanksi baik hukum maupun administrasi. Jadi dapat disimpulkan kepatuhan wajib pajak adalah wajib pajak yang memenuhi semua kewajiban perpajakan sesuai dengan peraturan yang berlaku tanpa adanya investigasi seksama.

2.5.2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak

Menurut Siti, Haris, dan Intan (2014:38) menunjukan bahwa ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak adalah:

a) Kemauan Membayar Pajak

Ketika seseorang memiliki kemauan untuk membayar pajak maka hal ini membuktikan bahwa orang tersebut telah mengetahui tentang pengetahuan perpajakan khususnya dalam

membayar pajak apakah ada kelebihan dan kekurangan membayar pajak.

b) Kesadaran Wajib Pajak

Ketika setiap wajib pajak sadar akan kewajibannya sebagai wajib pajak maka akan tercipta kepatuhan wajib pajak yang baik.

c) Pengetahuan Peraturan Perpajakan

Meningkatkan pengetahuan mengenai peraturan perpajakan secara formal maupun non formal akan berdampak positif terhadap kesadaran wajib pajak untuk membayar pajak sehingga akan tercipta kepatuhan wajib pajak.

d) Pemahaman terhadap Peraturan Perpajakan

Semakin paham wajib pajak dalam memahami peraturan perpajakan maka akan semakin sedikit wajib pajak yang melalaikan dalam pembayaran pajaknya. Sehingga wajib pajak akan patuh untuk membayar dan melaporkan pajaknya.

e) Persepsi Efektifitas Sistem Perpajakan

Persepsi yang baik dari wajib pajak mengenai sistem perpajakan saat ini yang lebih efektif dan tentunya lebih memudahkan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakan, maka akan semakin meningkatkan kemauan wajib pajak untuk membayar pajak. Sistem perpajakan yang memudahkan wajib

pajak dalam melakukan kewajiban perpajakan saat ini adalah e-SPT, e-filing, dan e-registrasi.

f) **Kualitas Layanan terhadap Wajib Pajak**

Pemberian pelayanan yang berkualitas terhadap wajib pajak harus mencakup keamanan, kelancaran, kenyamanan dan juga kepastian hukum.

2.6. Penerapan Sistem E-filing

2.6.1. Pengertian E-Filing

Melalui Keputusan Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Nomor Kep-88/PJ/2004 pada bulan Mei tahun 2004 secara resmi sistem e-filing diluncurkan. Menurut Peraturan Direktorat Jenderal Pajak No 47/PJ/2008 pasal 1 menyebutkan bahwa e-filing adalah suatu cara penyampaian SPT dan penyampaian pemberitahuan perpanjangan SPT Tahunan secara elektronik yang dilakukan secara *online* dan *real time* melalui Penyedia Jasa Aplikasi (ASP). Menurut (Pandiangan, 2007: 38) mendefinisikan sistem e-filing adalah suatu cara penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) yang dilakukan melalui sistem berbasis internet dan secara cepat.

2.6.2. Tujuan E-filing

Berdasarkan Direktorat Jenderal Pajak Nomor PER-1/PJ/2014 ini bertujuan untuk:

1. Mencapai transparansi dan bisa menghilangkan praktek - praktek Korupsi Kolusi dan Nepotisme (KKN).

2. Wajib Pajak tidak perlu lagi datang ke Kantor Pelayanan Pajak jika sudah menggunakan sistem e-filing sehingga penyampaian SPT menjadi lebih mudah dan cepat.
3. E-Filing mempermudah dalam penyampaian SPT dan memberi keyakinan kepada wajib pajak bahwa SPT itu sudah benar diterima Direktorat Jenderal Pajak serta keamanan jauh lebih terjamin.

2.6.3. Jenis SPT

Menurut situs Direktorat Jenderal Pajak (DJP) untuk saat ini, e-filing melayani penyampaian dua jenis SPT yaitu:

1. SPT Tahunan PPh WP Orang Pribadi Formulir 1770S. Digunakan bagi WP Orang Pribadi yang sumber penghasilannya diperoleh dari satu atau lebih pemberi kerja dan memiliki penghasilan lainnya yang bukan dari kegiatan usaha atau pekerjaan bebas. Contohnya karyawan, Aparatur Sipil Negara (ASN)/ Pegawai Negeri Sipil (PNS), Tentara Nasional Indonesia (TNI), Kepolisian Republik Indonesia (POLRI), serta pejabat negara lainnya yang memiliki penghasilan lainnya antara lain sewa rumah, honor pembicara/pengajar/pelatih dan sebagainya.
2. SPT Tahunan PPh WP Orang Pribadi Formulir 1770SS. Formulir ini digunakan oleh Wajib Pajak Orang Pribadi yang mempunyai penghasilan selain dari usaha atau pekerjaan bebas

dengan jumlah penghasilan bruto tidak lebih dari Rp 60.000.000,00 setahun (pekerjaan dari satu atau lebih pemberi kerja).

2.6.4. Keuntungan E-Filing

Menurut situs Direktorat Jenderal Pajak terdapat tujuh keuntungan jika menggunakan fasilitas sistem e-filing yaitu :

1. Penyampaian SPT dapat dilakukan secara cepat, aman, dan kapan saja.
2. Murah, tidak dikenakan biaya pada saat pelaporan SPT.
3. Penghitungan dilakukan secara tepat karena menggunakan sistem komputer.
4. Kemudahan dalam mengisi SPT karena pengisian SPT dalam bentuk *wizard*.
5. Data yang disampaikan WP selalu lengkap karena ada validasi pengisian SPT.
6. Ramah lingkungan dengan mengurangi penggunaan kertas.
7. Dokumen pelengkap (fotokopi Formulir 1721 A1/A2 atau bukti potong PPh, SSP Lembar ke-3 PPh Pasal 29, Surat Kuasa Khusus, perhitungan PPh terutang bagi WP Kawin Pisah Harta dan/atau mempunyai NPWP sendiri, fotokopi Bukti Pembayaran Zakat) tidak perlu dikirim lagi kecuali diminta oleh KPP melalui *Account Representative (AR)*.

2.6.5. Cara Menggunakan Sistem E-Filing

Menurut situs Direktorat Jenderal Pajak untuk dapat melakukan sistem e-filing, dapat dilakukan melalui tiga tahapan utama. Dua tahapan yang pertama hanya dilakukan sekali saja, sedangkan tahapan ketiga dilakukan setiap menyampaikan SPT. Ketiga tahapan tersebut yaitu antara lain:

1. Mengajukan permohonan e-FIN ke Kantor Pelayanan Pajak terdekat yang merupakan nomor identitas WP bagi pengguna e-filing.
2. Mendaftarkan diri sebagai WP e-filing di situs DJP paling lama 30 hari kalender sejak diterbitkannya e-FIN.
3. Menyampaikan SPT Tahunan PPh WP Orang Pribadi secara e-filing melalui situs DJP melalui empat langkah prosedural saja yaitu:
 - 1) Mengisi e-SPT pada aplikasi e-filing di situs DJP.
 - 2) Meminta kode verifikasi untuk pengiriman e-SPT, yang akan dikirimkan melalui email atau SMS.
 - 3) Mengirim SPT secara online dengan mengisikan kode verifikasi.
 - 4) Notifikasi status e-SPT dan Bukti Penerimaan Elektronik akan diberikan kepada WP melalui email.

2.7. Sosialisasi Perpajakan

Menurut Sugeng Wahono (2012:80) Sosialisasi perpajakan adalah upaya yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Pajak untuk memberikan sebuah pengetahuan kepada masyarakat dan khususnya wajib pajak agar mengetahui tentang segala hal mengenai perpajakan baik peraturan maupun tata cara perpajakan melalui metode-metode yang tepat. Menurut Dharma dan Suardana (2014) Sosialisasi perpajakan merupakan suatu upaya Direktorat Jenderal Pajak untuk memberikan pengertian, informasi, dan pembinaan kepada masyarakat pada umumnya dan wajib pajak pada khususnya mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan perpajakan dan perundang-undangan.

Jadi dapat disimpulkan sosialisasi pajak adalah suatu upaya yang dilakukan DJP untuk memberikan pengetahuan, informasi dan pembinaan kepada masyarakat dan khususnya wajib pajak agar mengetahui peraturan perpajakan, tata cara perpajakan dan segala hal tentang undang-undang perpajakan. Kegiatan sosialisasi atau penyuluhan perpajakan dapat dilakukan dengan dua cara sebagai berikut Herryanto dan Toly (2013):

1. Sosialisasi langsung

Sosialisasi langsung adalah kegiatan sosialisasi perpajakan secara langsung kepada wajib pajak. Bentuk sosialisasi langsung yang pernah diadakan antara lain *tax goes to school* atau *tax goes to campus*, klinik pajak, seminar, *workshop*, perlombaan perpajakan seperti cerdas cermat, debat, pidato perpajakan dan artikel.

2. Sosialisasi tidak langsung

Sosialisasi tidak langsung adalah kegiatan sosialisasi perpajakan secara tidak langsung kepada masyarakat. Bentuk sosialisasi tidak langsung dapat dibedakan berdasarkan medianya. Dengan media elektronik dapat berupa *talkshow* TV dan *talkshow* radio. Sedangkan dengan media cetak berupa koran, majalah, tabloid, buku, brosur perpajakan, penulisan artikel pajak, dan komik pajak.

2.8. Pemahaman Internet

Menurut Sudijono (2005:50) Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengetahui tentang sesuatu hal dan dapat melihatnya dari berbagai sudut pandang yang berbeda. Menurut Ahmadi dan Hermawan (2013:68) Internet adalah jaringan komunikasi global yang menghubungkan seluruh komputer di dunia meskipun berbeda sistem operasi dan mesin. Jadi dapat disimpulkan pemahaman internet adalah kemampuan untuk dapat memahami tentang suatu hal dengan bantuan jaringan komunikasi yang terhubung antar komputer yang sangat luas sehingga kita dapat memahami sesuatu hal tersebut secara mudah dan cepat.

2.9. Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan dan dapat menjadi acuan dalam penelitian ini yaitu :

Abdurrohman, Domai, dan Shobaruddin (2015) “Implementasi Program E-Filing dalam Upaya Peningkatan Kepatuhan Wajib Pajak Orang

Pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bojonegoro.” Sumber data dalam penelitian ini adalah Staff Seksi Pelayanan Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bojonegoro dan Kepala Seksi Ekstensifikasi, data yang diperoleh berupa data primer selain itu sumber data lainnya adalah data sekunder berupa dokumen yaitu buku profil Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bojonegoro tahun 2013 dan dokumen peraturan e-filing. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menemukan bahwa langkah-langkah dalam implementasi e-filing pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bojonegoro telah sesuai dengan teori pendekatan prosedural atau manajerial dalam proses implementasi. Namun implementasi e-filing belum berperan secara optimal dalam peningkatan kepatuhan pajak.

Putra, Astuti, dan Riyadi (2015) “Pengaruh Penerapan Sistem Administrasi E-Registration, E-SPT, dan E-Filing Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Singosari.” Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *explanatory research* atau *confirmatory*. Metode penelitian yang digunakan adalah survei. Hasil penelitian menemukan bahwa hasil pengujian secara simultan menunjukkan variabel penerapan sistem administrasi *e-registration*, *e-SPT*, dan *e-filing* berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak. Pengujian secara parsial menunjukkan penerapan sistem administrasi *e-registration*, *e-SPT*, dan *e-filing* berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan pajak wajib pajak.

Novariyanti, Herawati, dan Hamdi (2016) “Pengaruh Penerapan Sistem E-Filing terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Pemahaman Internet sebagai Variabel Pemoderasi pada KPP Pratama Bukittinggi.” Populasi dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak orang pribadi yang terdaftar sebagai Wajib Pajak *E-Filling* di KPP Bukittinggi sebanyak 93.235 Wajib Pajak. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling incidental*. Hasil penelitian menemukan bahwa Penerapan Sistem E-Filing berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Bukittinggi dan Pemahaman Internet berpengaruh terhadap hubungan antara Penerapan Sistem E-Filing dengan Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Bukittinggi.

Handayani dan Tambun (2016) “Pengaruh Penerapan Sistem E-filing dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Sosialisasi sebagai Variabel Moderating.” Populasi dalam penelitian ini adalah Perkantoran Sunrise Garden (PT. Fonusa Agung Mulia) yang berada diwilayah Kedoya, Jakarta Barat. Penentuan sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan metode sensus dengan menyebarkan kuesioner. Sampel yang terdaftar sebanyak 160 responden tetapi karena ada enam kuisisioner yang tidak terisi maka sampel hanya sebanyak 152 respoden yang dilakukan selama seminggu. Hasil penelitian menemukan bahwa penerapan sistem *e-filing* tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, pengetahuan perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, penerapan sistem *e-filing* dan

pengetahuan perpajakan bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Untuk interaksi moderasi sosialisasi perpajakan menyimpulkan bahwa hasilnya pure moderating dan memperlemah penerapan sistem *e-filing* terhadap kepatuhan wajib pajak serta untuk interaksi moderasi sosialisasi perpajakan menyimpulkan bahwa bukan variabel moderating dan memperlemah pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Agustiningsih (2016) “Pengaruh Penerapan E-Filing, Tingkat Pemahaman Perpajakan, dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di KPP Pratama Yogyakarta.” Penelitian ini dilakukan dengan menyebar kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak yang sudah menggunakan *e-filing* di KPP Pratama Yogyakarta berjumlah 7.835 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling insidental. Metode deskriptif-korelasional memiliki ukuran sampel minimal 30 subjek. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 70 subjek. Hasil penelitian menemukan bahwa penerapan *e-filing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Tingkat pemahaman perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Kesadaran wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Penerapan *e-filing*, tingkat pemahaman perpajakan dan kesadaran wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Avianto, Rahayu, dan Kaniskha (2016) “Analisa Peranan E-Filing dalam Rangka Meningkatkan Kepatuhan Pelaporan Surat Pemberitahuan Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Malang Selatan.” Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Sumber data primer diperoleh langsung dari lapangan atau yang langsung dikumpulkan dari sumbernya (informan) yang berhubungan dengan obyek penelitian yaitu Kepala Seksi Pelayanan, Kepala Seksi Waskon I, Kepala Seksi Pengolahan data dan Informasi, *Account Representative*, dan wajib pajak. Sumber data sekunder diperoleh secara tidak langsung yaitu diperoleh dari dokumen profil KPP Pratama Malang Selatan, peraturan terkait pelaksanaan E-Filing dan data statistik terkait jumlah pelaporan E-Filing. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menemukan bahwa e-filing sudah cukup berhasil dalam meningkatkan kepatuhan melalui meningkatnya angka penyampaian SPT Tahunan wajib pajak orang pribadi.

Husnurrosyidah dan Suhadi (2017) “Pengaruh E-filing, E-Billing dan E-Faktur Terhadap Kepatuhan Pajak pada BMT Se-Kabupaten Kudus.” Jenis dan sumber data yang digunakan adalah data primer yang berasal dari kuesioner dan data sekunder yang berasal dari BMT se-kabupaten Kudus. Populasi dalam penelitian ini adalah BMT se-kabupaten Kudus. Sampling dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* karena sampel yang dipilih adalah BMT yang berdirinya lebih

dari 2 tahun dan telah terdaftar sebagai wajib pajak badan di KPP Kabupaten Kudus sampel pada penelitian ini sebanyak 36 BMT. Hasil penelitian menemukan bahwa e-filing berpengaruh terhadap kepatuhan pajak BMT se-kabupaten Kudus. E-biling berpengaruh terhadap kepatuhan pajak BMT se-kabupaten Kudus. E-faktur berpengaruh terhadap kepatuhan pajak BMT se-kabupaten Kudus.

Putri, Harimurti, dan Suharno (2017) “Pengaruh Penerapan E-Filing dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Pelaporan SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi pada KPP Pratama Surakarta.” Sumber data yang digunakan data primer dan data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wajib pajak orang pribadi yang menggunakan e-filing di KPP Pratama Surakarta. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 -responden, teknik pengambilan sampel pada peneliti ini yaitu *Non Probability Sampling* menggunakan *Accidental Sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan: kuesioner dan dokumentasi. Hasil penelitian menemukan bahwa Penerapan e-filing berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan pelaporan surat pemberitahuan tahunan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Surakarta. Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan pelaporan surat pemberitahuan tahunan Wajib Pajak orang pribadi di KPP Pratama Surakarta. Penerapan e-filing dan kesadaran Wajib Pajak berpengaruh positif secara simultan terhadap kepatuhan pelaporan surat pemberitahuan tahunan Wajib Pajak orang pribadi.

Megawangi dan Setiawan (2017) “Sosialisasi Perpajakan Memoderasi Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Kualitas Pelayanan Pada Kepatuhan Wajib Pajak.” Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 responden yang diperoleh dari rumus *Slovin*. Penelitian ini ditentukan dengan metode *convenience sampling*. Pengumpulan data primer dilakukan dengan metode survei menggunakan media angket (kuisisioner) Hasil penelitian menemukan bahwa kesadaran Wajib Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak Badan. Kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak Badan. Sosialisasi perpajakan mampu memoderasi pengaruh kesadaran Wajib Pajak pada kepatuhan Wajib Pajak Badan. Sosialisasi perpajakan juga mampu memoderasi (memperkuat) pengaruh kualitas pelayanan pada kepatuhan Wajib Pajak Badan.

Mendra (2017) “Penerapan Sistem E-Filing, Kepatuhan Wajib Pajak dan Pemahaman Internet.” Populasi dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar sebagai Wajib Pajak E-filing di KPP Pratama Badung Selatan Tahun 2017 sebanyak 51.662 Wajib Pajak. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Sampling Insidental*. Dalam menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus *Slovin* yang dalam perhitungan menghasilkan 100 responden. Penelitian ini menggunakan kuisisioner. Hasil penelitian menemukan bahwa Penerapan Sistem E-filing berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dan Pemahaman Internet dapat memoderasi

(memperkuat) pengaruh Penerapan Sistem E-filing terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

Pratami, Sulindawati, dan Wahyuni (2017) “Pengaruh Penerapan E-System Perpajakan terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Membayar Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Singaraja.” Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan data sekunder. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Teknik *sampling incidental*. Hasil penelitian menemukan bahwa penerapan *e-Registration*, penerapan *e-Filing*, penerapan *e-SPT*, dan penerapan *e-Billing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Sedangkan hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa penerapan seluruh *e-system* berpengaruh positif terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

2.10. Hipotesis Penelitian

2.10.1. Pengaruh Penereapan Sistem E-Filing terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Direktorat Jendral Pajak selalu mengupayakan pelayanan pajak semaksimal mungkin agar wajib pajak selalu taat dalam membayar pajak. Salah satu cara memaksimalkan pelayanan pajak dengan melakukan reformasi perpajakan. E-filing merupakan bagian dari reformasi administrasi perpajakan yang bertujuan dalam penyerahan laporan SPT kepada Direktorat Jenderal Pajak. Diterapkannya sistem e-filing diharapkan mampu memberikan

kepuasan dan kenyamanan kepada wajib pajak sehingga dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

Berdasarkan teori TAM Davis *et. al*, (1986), yaitu persepsi kemudahan dan persepsi kegunaan yang menjadi penentu dari suatu sistem dapat diterima atau tidak. Wajib pajak yang beranggapan bahwa sistem e-filing itu mudah digunakan dan wajib pajak percaya bahwa menggunakan sistem e-filing akan membantu dalam penyerahan SPT maka hal ini akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam melaporkan SPT, tetapi sebaliknya jika wajib pajak beranggapan bahwa sistem e-filing itu tidak mudah digunakan dan tidak memiliki kegunaan maka hal ini akan menyebabkan berkurangnya kepatuhan wajib pajak dalam melaporkan SPT.

Putra, Astuti, dan Riyadi (2015), Novariyanti, Herawati, dan Hamdi (2016), Agustiningih (2016), Avianto, Rahayu, dan Kaniskha (2016), Husnurrosyidah dan Suhadi (2017), Putri, Harimurti, dan Suharno (2017), Mendra (2017), Pratami, Sulindawati, dan Wahyuni (2017) menemukan bahwa penerapan sistem e-filing berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Berdasarkan uraian ini, maka ditetapkan hipotesis pertama dalam penelitian ini, yaitu:

- **H₁ :Penerapan Sistem E-Filing berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.**

2.10.2. Sosialisasi Perpajakan Memoderasi Pengaruh antara Penerapan Sistem E-Filing terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Sosialisasi perpajakan adalah suatu upaya yang dilakukan oleh Dirjen Pajak untuk memberikan sebuah pengetahuan, informasi, dan pembinaan kepada masyarakat dan khususnya wajib pajak agar mengetahui tentang segala hal mengenai perpajakan baik mengenai sistem e-filing maupun pertauran perpajakan yang berlaku. Dengan adanya pemahaman terhadap sistem e-filing yang diperoleh dari sosialisasi perpajakan maka hal ini dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

Berdasarkan *Theory of Planned Behavior* (TPB) Ajzen (1991) yaitu perilaku individu yang dipengaruhi oleh niat individu dan teori ini berkaitan dengan motivasi yang mempengaruhi perilaku individu. Dengan adanya niat dan motivasi dari individu hal ini dapat merubah perilaku individu itu sendiri khususnya wajib pajak untuk dapat menerima informasi tentang sistem dan peraturan perpajakan yang berlaku baik yang diterima melalui sosialisasi perpajakan secara langsung maupun tidak langsung. Ketika wajib pajak telah mendapatkan sosialisasi perpajakan maka hal ini dapat membantu dalam merubah perilaku wajib pajak serta dapat menumbuhkan motivasi wajib pajak dalam menggunakan sistem e-filing dan hal ini akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

Megawangi dan Setiawan (2017) menemukan bahwa sosialisasi perpajakan mampu memoderasi pengaruh kesadaran wajib pajak pada kepatuhan Wajib Pajak Badan. Sosialisasi perpajakan juga mampu memoderasi (memperkuat) pengaruh kualitas pelayanan pada kepatuhan Wajib Pajak Badan. Berdasarkan uraian ini, maka ditetapkan hipotesis kedua dalam penelitian ini, yaitu:

- **H₂ : Sosialisasi Perpajakan Memperkuat Pengaruh antara Penerapan Sistem E-Filing terhadap Kepatuhan Wajib Pajak**

2.10.3. Pemahaman Internet Memoderasi Pengaruh antara Penereapan Sistem E-Filing terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Sistem e-filing merupakan suatu sistem yang digunakan untuk pengisian dan penyampaian SPT wajib pajak secara elektronik. Untuk dapat menggunakan sistem tersebut wajib pajak dituntut untuk paham terhadap internet. Dengan adanya pemahaman terhadap internet hal ini dapat membantu wajib pajak dalam pengisian dan penyampaian SPT sehingga meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam melaporkan SPT.

Berdasarkan teori kognitif Ratna Wilis Dahar (1988: 24), fokus utama teori ini yaitu dapat merubah pandangan atau pola berfikir, dapat memberikan pemahaman dan dapat memecahkan suatu masalah melalui suatu aktifitas. Ketika wajib pajak paham

terhadap internet maka mereka dapat menggunakan internet tersebut untuk mencari informasi secara luas mengenai sistem e-filing dan peraturan perpajakan yang berlaku sehingga dapat merubah pola berfikir mereka dan ketika wajib pajak paham terhadap internet maka hal itu dapat membantu mereka dalam mengoperasikan sistem e-filing dengan baik dan benar sehingga hal ini dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

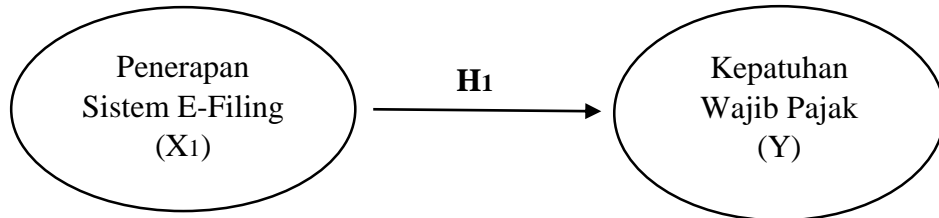
Novariyanti, Herawati, dan Hamdi (2016), Mendra (2017) menemukan bahwa pemahaman internet berpengaruh terhadap hubungan antara penerapan sistem e-filing dengan kepatuhan wajib pajak, dan pemahaman internet dapat memoderasi (memperkuat) pengaruh penerapan sistem e-filing terhadap kepatuhan wajib pajak. Berdasarkan uraian ini, maka ditetapkan hipotesis ketiga dalam penelitian ini, yaitu:

- **H₃ : Pemahaman Internet Memperkuat Pengaruh antara Penereapan Sistem E-Filing terhadap Kepatuhan Wajib Pajak**

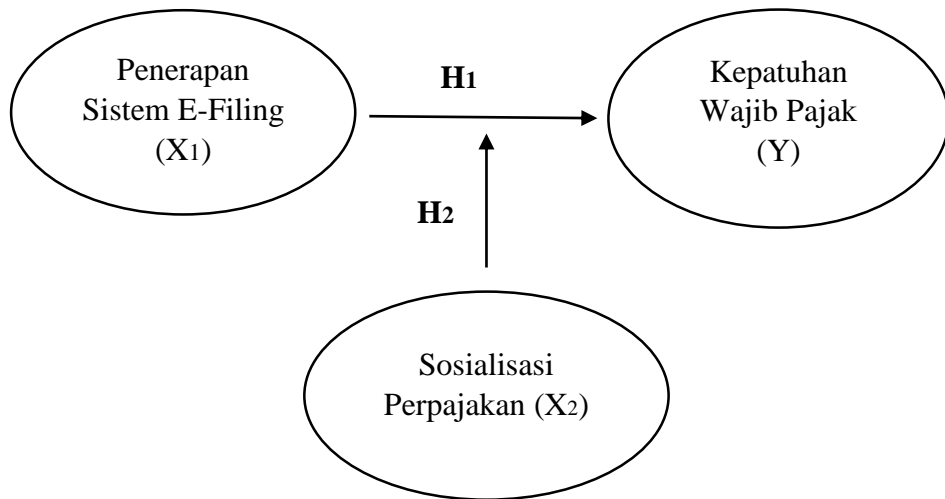
2.11. Kerangka Pemikiran

Pada penelitian ini, peneliti bermaksud untuk menjelaskan pengaruh antara penerapan sistem e-filing terhadap kepatuhan wajib pajak dan apakah sosialisasi perpajakan dan pemahaman internet dapat memperkuat pengaruh antara penerapan sistem e-filing terhadap kepatuhan wajib pajak. Berikut ini kerangka konseptual dalam penelitian :

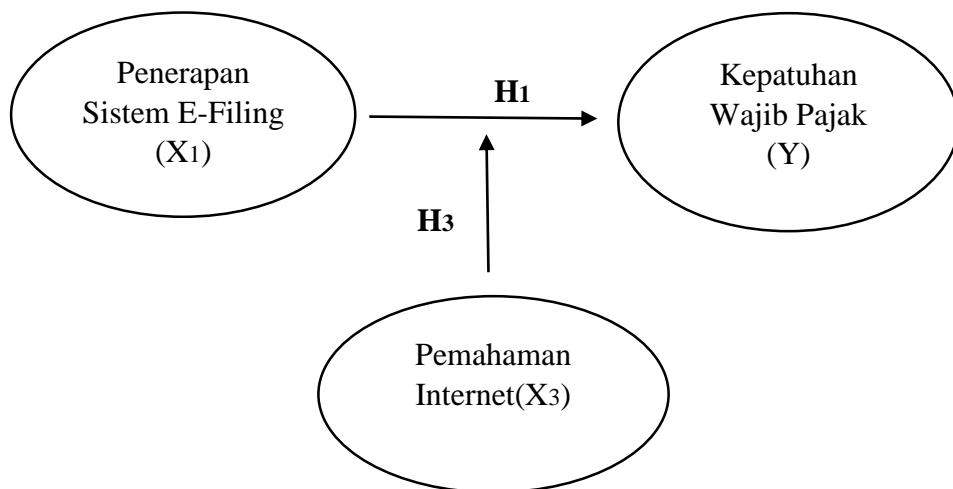
2.11.1. Model I : Kerangka Pemikiran Penelitian (Hipotesis 1)



2.11.2. Model II : Kerangka Pemikiran Penelitian (Hipotesis 2)



2.11.3. Model III : Kerangka Pemikiran Penelitian (Hipotesis 3)



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah wajib pajak ASN Kota Balikpapan yang bekerja di perangkat daerah Kota Balikpapan. Berikut perangkat daerah Kota Balikpapan : sekretariat, dinas, badan/kantor, kecamatan, kelurahan.

Sampel yang diambil dalam penelitian ini menggunakan metode *convenience sampling*. Metode *convenience sampling* adalah metode pengambilan sampel yang dilakukan secara acak dengan mempertimbangkan kemudahan akses yang dapat dijangkau oleh peneliti. Untuk dapat menentukan ukuran sampel wajib pajak ASN Kota Balikpapan yang bekerja di perangkat daerah Kota Balikpapan digunakan rumus *Slovin*, Bambang dan Lina (2005: 137) yaitu:

$$n = \frac{N}{(1 + N (e)^2)}$$

$$n = \frac{42.130}{(1 + 42.130(0,1)^2)} = 99,9 = 100 \text{ responden}$$

Keterangan :

n = Jumlah anggota sampel

N = Jumlah anggota populasi

e = Nilai kritis (batas ketelitian 0,1)

Dari hasil perhitungan diatas diperoleh jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 responden.

3.2. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer. Data primer ini merupakan hasil jawaban dari kuesioner yang telah disebarakan kepada responden.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner yang disebarakan kepada responden secara langsung. Kuesioner yang disebarakan berupa daftar pernyataan mengenai masalah yang berkaitan dengan variabel yang diteliti. Kuesioner diberikan kepada wajib pajak yang pernah menggunakan sistem e-filing. Kuesioner diukur dengan menggunakan skala *likert*. Skala *likert* yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert* 4 poin yaitu : Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Setuju (S), Sangat Setuju (SS). Di dalam kuesioner tersebut terdapat petunjuk pengisian, hal ini agar memudahkan para responden untuk menjawab pertanyaan yang diberikan.

Tabel 3.2.
Skor Skala *Likert*

NO	KETERANGAN	SKOR
1	Sangat Tidak Setuju	1
2	Tidak Setuju	2
3	Setuju	3
4	Sangat Setuju	4

3.3. Definisi Operasional Variabel Penelitian

3.3.1. Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kepatuhan wajib pajak. Menurut Gunadi (2013:94) kepatuhan wajib pajak

adalah wajib pajak mempunyai kesediaan untuk memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan aturan yang berlaku tanpa perlu diadakan pemeriksaan, investigasi seksama, dan penerapan sanksi baik hukum maupun administrasi. Terdapat 4 indikator kepatuhan wajib pajak yaitu : Mendra (2017:226)

1. Kepatuhan untuk mendaftarkan diri untuk memperoleh NPWP
2. Kepatuhan dalam penghitungan dan pembayaran pajak terutang
3. Kepatuhan dalam pembayaran tunggakan pajak
4. Kepatuhan untuk menyetorkan kembali Surat Pemberitahuan (SPT)

namun dalam penelitian ini hanya menggunakan 2 indikator kepatuhan wajib pajak karena dalam penelitian ini membahas tentang e-filing. Indikator tersebut yaitu :

1. Kepatuhan untuk mendaftarkan diri untuk memperoleh NPWP
2. Kepatuhan untuk menyetorkan kembali Surat Pemberitahuan (SPT)

Kedua indikator tersebut diukur dengan menggunakan kuesioner dengan skala *likert* 1 - 4.

3.3.2. Variabel Bebas (Variabel Independen)

Variabel independen dalam penelitian ini adalah penerapan sistem e-filing. Menurut (Pandiangan, 2007: 38) mendefinisikan sistem e-filing adalah suatu cara penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) yang dilakukan melalui sistem berbasis internet dan secara

cepat. Menurut (Mendra, 2017:226) Terdapat beberapa indikator keuntungan dengan diterapkannya sistem e-filing bagi wajib pajak yaitu:

1. Penyampaian SPT dapat dilakukan secara cepat, aman, dan kapan saja.
2. Penghitungan dapat dilakukan dengan cepat dan akurat karena terkomputerisasi.
3. Mengisi SPT lebih mudah karena pengisian SPT dalam bentuk *wizard*.
4. Data yang disampaikan Wajib Pajak selalu lengkap karena adanya validasi pengisian SPT.
5. Lebih ramah lingkungan karena meminimalisir penggunaan kertas.
6. Tidak merepotkan karena dokumen pelengkap tidak perlu dikirim kembali kecuali diminta oleh KPP melalui *Account Representative (AR)*.

Keenam indikator tersebut diukur dengan menggunakan kuesioner dengan skala *likert* 1 - 4.

3.3.3. Variabel Moderasi

3.3.3.1. Sosialisasi Perpajakan

Sosialisasi perpajakan adalah suatu upaya yang dilakukan DJP untuk memberikan pengetahuan, informasi dan pembinaan kepada masyarakat dan khususnya wajib

pajak agar mengetahui peraturan perpajakan, tata cara perpajakan dan segala hal tentang undang-undang perpajakan. Sosialisasi perpajakan merupakan hal yang penting dalam upaya peningkatan kesadaran dan kepatuhan wajib pajak. Indikator yang digunakan yaitu (Handayani dan Tambun, 2016:65) :

- 1) Sosialisasi perpajakan secara langsung
- 2) Sosialisasi perpajakan secara tidak langsung

Kedua indikator tersebut diukur dengan menggunakan kuesioner dengan skala *likert* 1 - 4.

3.3.3.2. Pemahaman Internet

Pemahaman internet adalah kemampuan untuk dapat memahami tentang suatu hal dengan bantuan jaringan komunikasi yang terhubung antar komputer yang sangat luas sehingga kita dapat memahami sesuatu hal tersebut secara mudah dan cepat. Indikator manfaat internet bagi kehidupan sehari-hari yaitu : (Mendra, 2017: 226)

1. Kemudahan dalam memperoleh informasi
2. Dapat menambah pengetahuan
3. Kecepatan dalam mengakses

Ketiga indikator tersebut diukur dengan menggunakan kuesioner dengan skala *likert* 1-4.

3.4. Persamaan Regresi

Model I : Pengaruh Penerapan Sistem E-filing terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Menggunakan Uji Regresi Linier Sederhana : $KWP = \alpha + \beta PSE$

Model II : Sosialisasi Perpajakan Memoderasi Pengaruh antara Penerapan Sistem E-filing terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Menggunakan Uji *Moderated Regression Analysis (MRA)* : $KWP = \alpha + \beta_1 PSE + \beta_2 SP + \beta_3 PSE * SP + \epsilon$

Model III : Pemahaman Internet Memoderasi Pengaruh antara Penerapan Sistem E-filing terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Menggunakan Uji *Moderated Regression Analysis (MRA)* : $KWP = \alpha + \beta_1 PSE + \beta_2 PI + \beta_3 PSE * PI + \epsilon$

Keterangan :

KWP : Kepatuhan Wajib Pajak α = Bilangan Konstanta

β = Koefisien Regresi PSE = Penerapan Sistem E-Filing

ϵ = Standar Error SP = Sosialisasi Perpajakan

PI = Pemahaman Internet

3.5. Formulasi Hipotesis

H₁ : **Pengaruh Penerapan Sistem E-filing terhadap Kepatuhan Wajib Pajak**

H₀ : $\beta_1 \leq 0$ (Penerapan sistem e-filing tidak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak)

$H_a : \beta_1 > 0$ (Penerapan sistem e-filing berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak)

H₂ : Sosialisasi Perpajakan Memoderasi Pengaruh antara Penerapan Sistem E-filing terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

$H_0 : \beta_1 \leq 0$ (Sosialisasi perpajakan tidak memperkuat pengaruh penerapan sistem e-filing terhadap kepatuhan wajib pajak)

$H_a : \beta_1 > 0$ (Sosialisasi perpajakan memperkuat pengaruh penerapan sistem e-filing terhadap kepatuhan wajib pajak)

H₃ : Pemahaman Internet Memoderasi Pengaruh antara Penerapan Sistem E-filing terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

$H_0 : \beta_1 \leq 0$ (Pemahaman internet tidak memperkuat pengaruh penerapan sistem e-filing terhadap kepatuhan wajib pajak)

$H_a : \beta_1 > 0$ (Pemahaman internet memperkuat pengaruh penerapan sistem e-filing terhadap kepatuhan wajib pajak)

3.6. Metode Analisis Data

3.6.1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah ilmu statistika yang hanya mengolah, menyajikan data tanpa mengambil keputusan untuk populasi. Uji statistik deskriptif mencakup nilai rata – rata (*mean*), nilai minimum, nilai maksimum, dan nilai standar deviasi dari data penelitian.

3.6.2. Uji Instrumen

3.6.2.1. Uji Validitas

Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian validitas pada penelitian ini menggunakan korelasi *bivariate* antara masing-masing skor indikator dengan total skor *konstruk*. Hasil korelasi *bivariate* dapat diketahui dengan melihat output *Cronbach's Alpha* yang ada pada kolom *Correlated Item – Total Correlation*. Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 5% atau 0,05 dengan kriteria pengujian yang dibuktikan oleh perhitungan apabila nilai *pearson correlation* (R hitung) < R tabel maka butir pertanyaan dikatakan tidak valid, sedangkan apabila nilai *pearson correlation* (R hitung) > R tabel maka butir pertanyaan dapat dikatakan valid.

3.6.2.2. Uji Realibilitas

Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan pengukuran *one shot* atau pengukuran sekali saja. *One shot* atau pengukuran sekali

adalah pengukuran hanya sekali dan hasilnya dibandingkan dengan pernyataan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pernyataan dengan teknik *Cronbach's Alpha*. *Cronbach's Alpha* adalah tolak ukur yang digunakan untuk menghubungkan korelasi antara skala yang dibuat dengan semua skala variabel yang ada. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$.

3.6.3. Uji Asumsi Klasik

3.6.3.1. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah ingin mengetahui apakah dalam model regresi variabel residual memiliki retribusi normal. Uji ini berguna untuk tahap awal metode pemilihan analisis data. Metode yang dipakai dalam mendeteksi apakah data terdistribusi normal atau tidak adalah dengan dua cara yaitu analisis grafik dan uji statistik untuk mendeteksi normalitas data, pada penelitian ini akan dilakukan uji statistic *non-parametrik Kolmogorov- Smirnov Test (K-S)*. Apabila nilai probabilitas signifikan $K-S \geq 5\%$ atau 0.05, maka data berdistribusi normal.

3.6.3.2. Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen yaitu TOL > 0,10 atau sama dengan nilai VIF < 10. Nilai TOL yang rendah adalah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena $VIF = 1/TOL$). Nilai cut off yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah TOL < 0,10 atau sama dengan nilai VIF > 10.

3.6.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidak adanya heteroskedastisitas digunakan analisis dengan uji *glejser* dan grafik *scatterplot*. Persamaan regresi dari uji *glejser* adalah sebagai berikut :

$$|Ut| = \alpha + \beta X_t + vt$$

Apabila variabel independen signifikan secara statistik tidak mempengaruhi variabel dependen maka tidak terdapat indikasi terjadi heteroskedastisitas. Hal ini dapat dilihat apabila dari probabilitas signifikasinya diatas tingkat kepercayaan 5% atau $> 0,05$. Dengan melihat grafik *scatterplot* dapat diketahui dari nilai prediksi variabel independen dengan residunya. Jika tidak terdapat pola yang jelas, serta titik-titik menyebar secara acak, maka indikasinya adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.3.4. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah ketiga variabel yang dianalisis mempunyai hubungan linier atau tidak secara signifikan. Linieritas adalah sifat hubungan yang linier antar variabel hal ini berarti bahwa, pada setiap perubahan yang terjadi pada satu variabel akan diikuti perubahan dengan besaran yang sejajar pada variabel lainnya. Dalam penilaian uji linieritas yaitu dengan melihat dari nilai signifikansi pada nilai *Linearity*, apabila ketiga variabel memiliki nilai signifikansi $< 0,05$ maka variabel tersebut bersifat linier.

3.6.4. Uji Model

3.6.4.1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) adalah mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel – variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Misalnya diketahui hasil dari R^2 adalah 0,80 maka 80% dari variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen.

3.6.4.2. UJI F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Atau untuk menguji apakah model regresi yang kita buat signifikan atau tidak signifikan. Hasil uji F dilihat dalam tabel ANOVA dalam kolom sig. jika nilai probabilitas $< 0,05$, maka dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji F juga dapat

dilakukan dengan membandingkan F hitung dengan F tabel, jika F hitung > dari F tabel (Ho di tolak Ha diterima)

3.6.5. Uji Hipotesis

3.6.5.1. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0,05 ($\alpha = 5\%$). Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis sebagai berikut:

- Jika nilai signifikan > 0,05 maka variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen dan arah koefisien variabel tidak sesuai dengan arah Ha, maka Ha ditolak.
- Jika nilai signifikan < 0,05 maka variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen dan arah koefisien variabel sesuai dengan arah Ha, maka Ha diterima.

3.6.5.2. Uji Persamaan Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal dengan satu variabel independen dan satu variabel dependen.

3.6.5.3. Uji *Moderated Regression Analysis* (MRA)

Dalam penelitian ini menggunakan teknik uji interaksi atau yang sering disebut dengan *Moderated Regression Analysis* (MRA). *Moderated Regression Analysis* (MRA) merupakan aplikasi khusus regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan *variabel moderating*. Berikut kriteria terjadinya moderasi:

1. Jika uji variabel moderasi hasilnya sig. < 0,05 dan uji variabel independen * variabel moderasi hasilnya sig < 0,05 maka terjadi moderasi semu (*Quasi Moderator*) yaitu merupakan variabel yang memoderasi antara variabel independen dengan variabel dependen yang sekaligus menjadi variabel independen.
2. Jika uji variabel moderasi hasilnya sig. > 0,05 dan uji variabel independen * variabel moderasi hasilnya sig < 0,05 maka terjadi moderasi murni (*Purei Moderator*) yaitu merupakan variabel yang memoderasi antara variabel independen dengan variabel dependen dimana variabel moderasi murni berinteraksi dengan variabel independen tanpa menjadi variabel independen.

3. Jika uji variabel moderasi hasilnya sig. < 0,05 dan uji variabel independen * variabel moderasi hasilnya sig > 0,05 maka terjadi prediktor moderasi (*Predictor Modersi Variabel*) yaitu variabel moderasi ini hanya berperan sebagai variabel independen.
4. Jika uji variabel moderasi hasilnya sig. > 0,05 dan uji variabel independen * variabel moderasi hasilnya sig > 0,05 maka terjadi moderasi potensial (*Homologiser Moderator*) yaitu merupakan variabel yang potensial menjadi variabel moderasi. Variabel ini tidak berinteraksi dengan variabel independen dan tidak mempunyai hubungan yang signifikan dengan variabel dependen.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan terhadap wajib pajak ASN Kota Balikpapan yang bekerja di perangkat daerah Kota Balikpapan. Berikut perangkat daerah Kota Balikpapan : sekretariat, dinas, badan/kantor, kecamatan, kelurahan. Data untuk penelitian ini diperoleh dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan secara langsung kepada responden wajib pajak ASN Kota Balikpapan. Dari perhitungan rumus *Slovin* didapatkan 100 responden dalam penelitian ini, namun peneliti menambah jumlah responden menjadi 135 responden, karena semakin banyak responden yang ikut serta dalam penelitian ini maka data yang dihasilkan semakin menggambarkan kondisi yang sebenarnya. Berikut hasil pengembalian distribusi kuesioner:

Tabel 4.1.

Hasil Pengembalian Distribusi Kuesioner

Kuesioner yang disebar	135
Rincian distribusi kuesioner :	
Sekretariat	26
Dinas	36
Badan/Kantor	21
Kecamatan	22
Kelurahan	30
Total kuesioner yang kembali	135

Sumber: Data Primer yang diolah, 2018

Berdasarkan hasil survei dengan menggunakan kuesioner, karakteristik responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini dibagi menjadi beberapa kelompok yaitu menurut jenis kelamin, umur, pendidikan, instansi, pengalaman e-filing, sosialisasi perpajakan, dan pemahaman internet. Berikut ini disajikan karakteristik responden menurut jenis kelamin, umur, pendidikan, instansi, pengalaman e-filing, sosialisasi perpajakan, dan pemahaman internet :

4.1.1. Jenis Kelamin :

Berdasarkan jenis kelamin responden dalam penelitiann ini, maka dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

Tabel 4.1.1.
Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
Laki-Laki	73	54.1%
Perempuan	62	45.9%
Total	135	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2018

Berdasarkan hasil tabel 4.1.1. menunjukkan bahwa wajib pajak ASN Kota Balikpapan yang menjadi responden sebagian besar berjenis kelamin laki-laki sebanyak 73 responden atau sebesar 54,1% dan sisanya responden perempuan berjumlah 62 responden atau sebesar 45,9%.

4.1.2. Umur :

Berdasarkan umur responden dalam penelitiann ini, maka dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

Tabel 4.1.2.
Klasifikasi Responden Berdasarkan Umur

Umur	Jumlah Responden	Persentase
<30	3	2.2 %
31-40	5	3.7 %
41-50	61	45.2 %
51-60	66	48.9 %
Total	135	100 %

Sumber: Data Primer yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.1.2. menunjukkan bahwa wajib pajak ASN Kota Balikpapan yang berusia < 30 tahun sebanyak 3 responden atau sebesar 2,2%, responden yang berusia 31-40 tahun sebanyak 5 responden atau sebesar 3,7%, responden yang

berusia 41-50 tahun sebanyak 61 responden atau sebesar 45,2%, dan responden yang berusia 51-60 tahun sebanyak 66 responden atau sebesar 48,9%. Dapat disimpulkan bahwa wajib pajak ASN Kota Balikpapan paling banyak berusia 51-60 tahun.

4.1.3. Pendidikan

Berdasarkan pendidikan responden dalam penelitiann ini, maka dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

Tabel 4.1.3.
Klasifikasi Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Jumlah Responden	Persentase
SMA	9	6.7%
D3	5	3.7%
S1	63	46.7%
S2	57	42.2%
S3	1	0.7%
Total	135	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.1.3. menunjukkan bahwa wajib pajak ASN Kota Balikpapan yang memiliki tingkat pendidikan SMA berjumlah 9 responden atau sebesar 6,7%, yang memiliki tingkat pendidikan D3 berjumlah 5 responden atau sebesar 3,7%, yang memiliki tingkat pendidikan S1 berjumlah 63 responden atau sebesar 46,7%, yang memiliki tingkat pendidikan S2 berjumlah 57 responden atau sebesar 42,2% dan yang memiliki tingkat pendidikan S3 berjumlah 1 responden atau sebesar 0,7%. Dapat disimpulkan bahwa wajib pajak ASN Kota Balikpapan paling banyak memiliki tingkat pendidikan S1.

4.1.4. Instansi

Berdasarkan instansi responden dalam penelitian ini, maka dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

Tabel 4.1.4.
Klasifikasi Responden Berdasarkan Instansi

Instansi	Jumlah Responden	Persentase
Sekretariat	26	19.3%
Dinas	36	26.7%
Kantor/Badan	21	15.6%
Kecamatan	22	16.3%
Kelurahan	30	22.2%
Total	135	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.1.4. menunjukkan bahwa wajib pajak ASN Kota Balikpapan yang bekerja di instansi sekretariat berjumlah 26 responden atau sebesar 19,3%, yang bekerja di instansi dinas berjumlah 36 responden atau sebesar 26,7%, yang bekerja di instansi kantor/badan berjumlah 21 responden atau sebesar 15,6%, yang bekerja di instansi kecamatan berjumlah 22 responden atau sebesar 16,3% dan yang bekerja di instansi kelurahan berjumlah 30 responden atau sebesar 22,2%. Dapat disimpulkan bahwa wajib pajak ASN Kota Balikpapan yang paling banyak menjadi responden dalam penelitian ini adalah wajib pajak ASN Kota Balikpapan yang bekerja di instansi dinas.

4.1.5. Pengalaman E-Filing

Berdasarkan pengalaman e-filing responden dalam penelitiann ini, maka dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

Tabel 4.1.5.

Klasifikasi Responden Berdasarkan Pengalaman E-Filing

Pengalaman E-Filing	Jumlah Responden	Persentase
< 1 tahun	30	22.2%
1 - 2 tahun	89	65.9%
> 2 tahun	16	11.9%
Total	135	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.1.5. menunjukkan bahwa wajib pajak ASN Kota Balikpapan yang memiliki pengalaman e-filing selama < 1 tahun sebanyak 30 responden atau sebesar 22,2%, yang memiliki pengalaman e-filing selama 1-2 tahun sebanyak 89 responden atau 65,9% dan yang memiliki pengalaman e-filing selama > 2 tahun sebanyak 16 responden atau sebesar 11,9%. Dapat disimpulkan bahwa pengalaman wajib pajak ASN Kota Balikpapan dalam menggunakan e-filing yang lebih banyak yaitu sekitar 1-2 tahun.

4.1.6. Sosialisasi Perpajakan

Berdasarkan sosialisasi perpajakan responden dalam penelitiann ini, maka dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

Tabel 4.1.6.

Klasifikasi Responden Berdasarkan Sosialisasi Perpajakan

Sosialisasi Perpajakan	Jumlah Responden	Persentase
Ya	126	93,3%
Tidak	9	6,7%
Total	135	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.1.6. menunjukkan bahwa wajib pajak ASN Kota Balikpapan yang pernah mendapatkan sosialisasi perpajakana sebanyak 126 responden atau sebesar 93,3%, dan yang tidak pernah mendapatkan sosialisasi perpajakan sebanyak 9 responden atau 6,7%. Dapat disimpulkan bahwa wajib pajak ASN Kota Balikpapan yang pernah mendapatkan sosialisasi perpajakan lebih banyak dibandingkan dengan yang tidak pernah mendapatkan sosialisasi perpajakan.

4.1.7. Pemahaman Internet

Berdasarkan instansi responden dalam penelitiann ini, maka dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

Tabel 4.1.7.

Klasifikasi Responden Berdasarkan Pemahaman Internet

Pemahaman Internet	Jumlah Responden	Persentase
Paham	135	100%
Total	135	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.1.7. menunjukkan bahwa semua wajib pajak ASN Kota Balikpapan memiliki pemahaman internet yaitu sebanyak 135 responden atau sebesar 100%.

4.2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Analisis ini menggunakan nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi atas jawaban responden dari tiap-tiap variabel. Penilaian analisis statistik deskriptif memberikan penilaian tentang tinggi rendahnya persepsi wajib pajak ASN Kota Balikpapan terhadap keseluruhan variabel penelitian tersebut, hasil analisis deskriptif variabel penelitian dapat dilihat pada tabel 4.6 sebagai berikut

Tabel 4.2.1
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KWP_TOTAL	135	6	12	8.58	1.528
PSE_TOTAL	135	15	24	18.99	1.543
SP_TOTAL	135	9	15	12.22	1.201
PI_TOTAL	135	13	20	16.07	1.561
Valid N (listwise)	135				

Sumber: Data Primer yang diolah, 2018

Dari tabel 4.2.1. menunjukkan bahwa n merupakan responden pada penelitian ini yaitu sebanyak 135 responden. Nilai minimum adalah nilai skor terendah, sedangkan nilai maksimum adalah nilai skor tertinggi. Mean adalah hasil penjumlahan nilai minimum dan maksimum dibagi dua. Standar deviasi adalah akar dari jumlah kuadrat dari selisih nilai rata dengan rata-rata dibagi dengan banyaknya data. Semakin tinggi tingkat

standar deviasinya maka akan semakin heterogenitas, yang berarti bahwa jawaban responden terhadap pertanyaan pada kuesioner semakin bervariasi, sebaliknya semakin rendah tingkat standar deviasinya maka jawaban responden terhadap pertanyaan pada kuesioner semakin homogen yang berarti bahwa variasi jawaban semakin kecil.

Dari tabel 4.2.1. maka dapat disimpulkan statistik deskripsi masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

1. Variabel penerapan sistem e-filing dapat dilihat pada tabel 4.6 bahwa nilai minimumnya adalah sebesar 15, sedangkan untuk nilai maksimumnya yaitu sebesar 24. Nilai rata-rata (mean) jawaban responden mengenai variabel penerapan sistem e-filing yaitu 18,99. Dari nilai rata-rata ini, menunjukkan bahwa penerapan sistem e-filing yang diterapkan oleh wajib pajak ASN Kota Balikpapan telah dirasakan manfaatnya oleh wajib pajak ASN Kota Balikpapan. Standar deviasi pada variabel penerapan sistem e-filing sebesar 1,543 yang menunjukkan jawaban responden bervariasi.
2. Variabel moderasi sosialisasi perpajakan memiliki nilai minimum sebesar nilai 9, sedangkan untuk nilai maksimumnya yaitu sebesar nilai 15. Nilai rata-rata (mean) jawaban responden mengenai variabel moderasi sosialisasi perpajakan yaitu 12,22. Dari nilai rata-rata ini, menunjukkan bahwa sosialisasi perpajakan yang diterima wajib pajak ASN Kota Balikpapan telah memberikan manfaat yang baik kepada wajib pajak ASN Kota Balikpapan. Standar deviasi pada variabel

moderasi sosialisasi perpajakan sebesar 1,201 yang menunjukkan jawaban responden bervariasi.

3. Variabel moderasi pemahaman internet memiliki nilai minimum sebesar nilai 13, sedangkan untuk nilai maksimumnya yaitu sebesar nilai 20. Nilai rata-rata (mean) jawaban responden mengenai variabel moderasi pemahaman internet yaitu sebesar 16,07. Dari nilai rata-rata ini, menunjukkan bahwa pemahaman internet yang dimiliki wajib pajak ASN Kota Balikpapan telah membantu dalam proses penerapan sistem e-filing. Standar deviasi pada variabel moderasi pemahaman internet sebesar 1,561 yang menunjukkan jawaban responden bervariasi.
4. Variabel kepatuhan wajib pajak memiliki nilai minimum sebesar 6, sedangkan untuk nilai maksimumnya yaitu sebesar nilai 12. Nilai rata-rata (mean) jawaban responden mengenai variabel kepatuhan wajib pajak yaitu 8,58. Dari nilai rata-rata ini, menunjukkan bahwa kepatuhan wajib pajak di Kota Balikpapan sudah mulai meningkat ketika diterapkannya sistem e-filing. Standar deviasi pada variabel kepatuhan wajib pajak sebesar 1,528 yang menunjukkan jawaban responden bervariasi.

4.3. Hasil Uji Instrumen

4.3.1. Hasil Uji Validitas

Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh

kuesioner tersebut. Pengujian validitas pada penelitian ini menggunakan korelasi *bivariate* antara masing-masing skor indikator dengan total skor *konstruk*. Hasil korelasi *bivariate* dapat diketahui dengan melihat output *Cronbach's Alpha* yang ada pada kolom *Correlated Item – Total Correlation*. Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 5% atau 0,05 dengan kriteria pengujian yang dibuktikan oleh perhitungan apabila nilai *pearson correlation* (R hitung) < R tabel maka butir pertanyaan dikatakan tidak valid, sedangkan apabila nilai *pearson correlation* (R hitung) > R tabel maka butir pertanyaan dapat dikatakan valid. Berikut merupakan hasil perhitungan uji validitas berdasarkan 135 responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini :

Tabel 4.3.1.
Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Penerapan Sistem E-Filing	PSE_1	0,611	0,1690	Valid
	PSE_2	0,652	0,1690	Valid
	PSE_3	0,618	0,1690	Valid
	PSE_4	0,550	0,1690	Valid
	PSE_5	0,515	0,1690	Valid
	PSE_6	0,505	0,1690	Valid
Sosialisasi Perpajakan	SP_1	0,734	0,1690	Valid
	SP_2	0,652	0,1690	Valid
	SP_3	0,629	0,1690	Valid
	SP_4	0,501	0,1690	Valid
Pemahaman Internet	PI_1	0,621	0,1690	Valid
	PI_2	0,661	0,1690	Valid
	PI_3	0,711	0,1690	Valid
	PI_4	0,702	0,1690	Valid
	PI_5	0,625	0,1690	Valid
Kepatuhan Wajib Pajak	KWP_1	0,787	0,1690	Valid
	KWP_2	0,724	0,1690	Valid
	KWP_3	0,880	0,1690	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.3.1. menunjukkan bahwa nilai R hitung untuk masing-masing pernyataan pada tiap variabel menunjukkan hasil yang lebih besar dibandingkan R tabel sebesar 0,1690. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pernyataan-pernyataan mengenai Penerapan Sistem E-Filing (PSE), Sosialisasi Perpajakan (SP), Pemahaman Internet (PI), dan Kepatuhan Wajib Pajak (KWP) pada tiap variabel tersebut dinyatakan valid, dan dapat digunakan sebagai data penelitian.

4.3.2. Hasil Uji Realibilitas

Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan pengukuran *one shot* atau pengukuran sekali saja. *One shot* atau pengukuran sekali adalah pengukuran hanya sekali dan hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan dengan teknik *Cronbach's Alpha*. *Cronbach's Alpha* adalah tolak ukur yang digunakan untuk menghubungkan korelasi antara skala yang dibuat dengan semua skala variabel yang ada. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60. Berikut merupakan hasil perhitungan uji realibilitas berdasarkan masing-masing variabel :

Tabel 4.3.2.
Hasil Uji Realibilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Penerapan Sistem E-Filing	0,729	Reliabel
Sosialisasi Perpajakan	0,741	Reliabel
Pemahaman Internet	0,764	Reliabel
Kepatuhan Wajib Pajak	0,825	Reliabel

Sumber: Data Primer yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.3.2 di peroleh nilai-nilai Cronbach's Alpha dari semua variabel penelitian yaitu Penerapan Sistem E-Filing (PSE), Sosialisasi Perpajakan (SP), Pemahaman Internet (PI), Kepatuhan Wajib Pajak (KWP) menunjukkan hasil yang lebih

besar dari nilai 0,60. Dengan demikian jawaban-jawaban responden dari variabel-variabel tersebut reliabel, sehingga kuesioner dari variabel-variabel tersebut dapat digunakan sebagai penelitian.

4.4. Hasil Uji Asumsi Klasik

4.4.1. Hasil Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah ingin mengetahui apakah dalam model regresi variabel residual memiliki retribusi normal. Uji ini berguna untuk tahap awal metode pemilihan analisis data. Metode yang dipakai dalam mendeteksi apakah data terdistribusi normal atau tidak adalah dengan dua cara yaitu analisis grafik dan uji statistic, untuk mendeteksi normalitas data, pada penelitian ini akan dilakukan uji statistic *non-parametrik Kolmogorov- Smirnov Test (K-S)*. Apabila nilai probabilitas signifikan $K-S \geq 5\%$ atau 0.05, maka data berdistribusi normal. Berikut hasil uji normalitas :

Tabel 4.4.1.
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		135
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.43155702
Most Extreme Differences	Absolute	.048
	Positive	.048
	Negative	-.039
Test Statistic		.048
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Data Primer yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.4.1. dapat diketahui nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 > nilai signifikansi 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

4.4.2. Hasil Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen yaitu TOL > 0,10 atau sama dengan nilai VIF < 10. Nilai TOL yang rendah adalah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena $VIF = 1/TOL$). Nilai cut off yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah TOL < 0,10 atau sama dengan nilai VIF > 10. Berikut hasil uji multikolinearitas :

Tabel 4.4.2.
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	10.907	2.250		4.847	.000		
PSE_TOTAL	.190	.082	.192	2.312	.022	.976	1.025
SP_TOTAL	-.219	.107	-.172	-2.042	.043	.942	1.062
PI_TOTAL	-.203	.082	-.207	-2.461	.015	.948	1.055

Sumber: Data Primer yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.4.2. menunjukkan bahwa semua variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai nilai TOL > 0,10 dan nilai VIF < 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel bebas dalam penelitian ini

tidak ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas dengan variabel independen dan tidak terjadi multikolinieritas, sehingga seluruh variabel bebas tersebut dapat dikatakan baik dan dapat digunakan dalam penelitian.

4.4.3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mendeteksi ada atau tidak adanya heteroskedastisitas digunakan analisis dengan *uji glejser* dan uji grafik *scatterplot*. Persamaan regresi dari uji *glejser* adalah sebagai berikut :

$$|Ut| = \alpha + \beta X_t + vt$$

Apabila variabel independen signifikan secara statistik tidak mempengaruhi variabel dependen maka tidak terdapat indikasi terjadi heteroskedastisitas. Hal ini dapat dilihat apabila dari probabilitas signifikasinya diatas tingkat kepercayaan 5% atau > 0,05. Dengan melihat grafik *scatterplot* dapat diketahui dari nilai prediksi variabel independen dengan residunya. Jika tidak terdapat pola yang jelas, serta titik-titik menyebar secara acak, maka indikasinya adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut hasil *uji glejser* dan grafik *scatterplot* :

4.4.3.1. Hasil Uji Glejser

Model regresi yang baik jika semua variabel bebas tidak terjadi heteroskedastisitas. Hal ini dapat dilihat apabila dari probabilitas signifikasinya diatas tingkat kepercayaan 5% atau $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji glejser dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4.3.1.
Hasil Uji Glejser

Validitas	Sig.	Keterangan
Penerapan Sistem E-Filing	0,145	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Sosialisasi Perpajakan	0,524	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Pemahaman Internet	0,288	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: Data Primer yang diolah, 2018

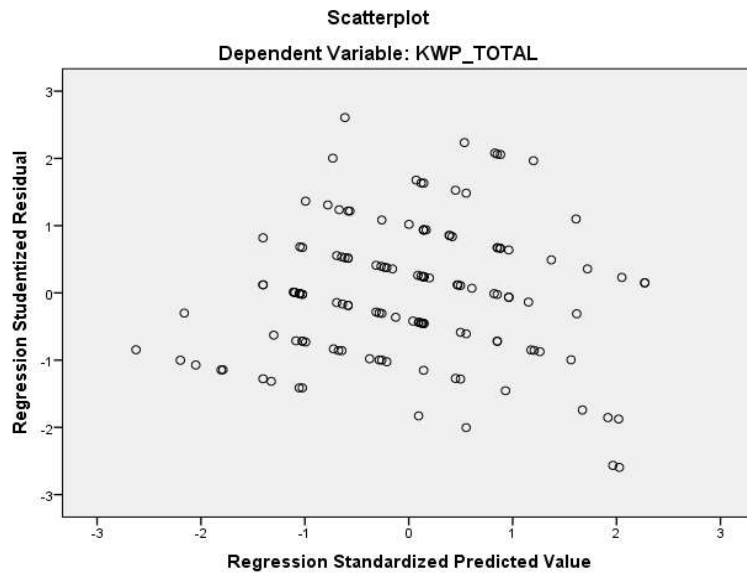
Berdasarkan tabel 4.4.3.1. menunjukkan bahwa semua variabel bebas mempunyai nilai signifikansi $>$ dari tingkat signifikansi 5% atau $> 0,05$ oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dan tergolong data yang baik.

4.4.3.2. Hasil Uji Scatterplot

Uji scatterplot adalah uji di mana terjadinya penyebaran titik-titik yang timbul dan terbentuk secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu serta arah penyebarannya berada diatas maupun di bawah angka 0

pada sumbu Y. Hasil uji scatterplot dapat dilihat pada gambar di bawah ini :

Tabel 4.4.3.2.
Hasil Uji Scatterplot



Sumber: Data Primer yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.4.3.2. menunjukkan gambar grafik scatterplot terlihat titik-titik menyebar dan tidak membentuk pola tertentu yang jelas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dan tergolong data yang baik.

4.4.4. Hasil Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah ketiga variabel yang dianalisis mempunyai hubungan linier atau tidak secara signifikan. Linieritas adalah sifat hubungan yang linier antar variabel hal ini berarti bahwa, pada setiap perubahan yang terjadi pada satu variabel akan diikuti perubahan dengan besaran yang

sejajar pada variabel lainnya. Dalam penilaian uji linieritas yaitu dengan melihat dari nilai signifikansi pada nilai *Linearity*, apabila ketiga variabel memiliki nilai signifikansi $< 0,05$ maka variabel tersebut bersifat linier. Berikut hasil uji linieritas :

Tabel 4.4.4.
Hasil Uji Linieritas

Variabel	Linearity Sig.	Keterangan
Penerapan Sistem E-Filing	0,031	Linier
Sosialisasi Perpajakan	0,026	Linier
Pemahaman Internet	0,003	Linier

Sumber: Data Primer yang diolah, 2018

Dari hasil uji linieritas pada tabel 4.4.4. menunjukkan bahwa *Linearity* untuk dua variabel memiliki nilai signifikansi $< 0,05$ sehingga hal ini menunjukkan bahwa variabel penerapan sistem e-filing, sosialisasi perpajakan dan pemahaman internet memiliki hubungan linier terhadap variabel kepatuhan wajib pajak.

4.5. Hasil Uji Hipotesis

4.5.1. Hasil Uji Hipotesis 1

Dalam menguji hipotesis 1 dilakukan dengan uji regresi linier sederhana. Hasil perhitungan dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.5.1.
Hasil Uji Hipotesis 1

Variabel	Koefesien Regresi	Sig.	R Square	F hitung	F tabel	Sig. F
Konstanta	5,031	0,002	0,036	4,904	3,91	0,029
PSE_TOTAL	0,187	0,029				

Sumber: Data Primer yang diolah, 2018

4.5.1.1. Hasil Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan tabel 4.5.1. dapat dilihat bahwa nilai konstanta sebesar 5,031 dan koefisien regresi penerapan sistem e-filing terhadap kepatuhan wajib pajak sebesar 0,187. Dari hasil tersebut, dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut:

$$KWP = \alpha + \beta PSE$$

$$KWP = 5,031 + 0,187$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut dapat diketahui jika variabel penerapan sistem e-filing dianggap nol, maka nilai kepatuhan wajib pajak adalah sebesar 5,031. Apabila penerapan sistem e-filing mengalami kenaikan sebesar satu satuan maka kepatuhan wajib pajak akan naik sebesar 0,187. Berdasarkan dari hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan sistem e-filing berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak.

4.5.1.2. Hasil Uji Model

Berdasarkan hasil dari tabel 4.5.1 nilai *R square* (R^2) sebesar 0,036. Hal ini berarti penerapan sistem e-filing memiliki pengaruh positif dan berpengaruh sebesar 3,6% terhadap kepatuhan wajib pajak, sedangkan sisanya sebesar 96,4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar

penelitian ini. Nilai F hitung 4,904 lebih besar dari F tabel 3,91 dan signifikansi 0,029 lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

4.5.1.3. Hasil Uji Hipotesis

H_1 : Penerapan Sistem E-Filing Berpengaruh Signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis pertama yang menyatakan penerapan sistem e-filing berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,029 lebih kecil dari 0,05. Nilai koefisien regresi sebesar 0,187 yang memiliki arah positif, yang memiliki arti apabila penerapan sistem e-filing naik sebesar satu satuan maka kepatuhan wajib pajak naik sebesar 0,187 hal ini menunjukkan bahwa semakin mudah penggunaan sistem e-filing, dan semakin diterimanya sistem e-filing oleh masyarakat khususnya wajib pajak dalam membantu pelaporan SPT maka hal ini akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam melaporkan SPT. Selain itu, berdasarkan hasil koefisien determinasi (R^2) 0,036 yang menunjukkan bahwa penerapan sistem e-filing berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dan mempengaruhi sebesar 3,6% terhadap kepatuhan wajib

pajak sedangkan sisanya sebesar 96,4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini. Penerapan sistem e-filing memberikan pengaruh signifikan tetapi tidak dominan terhadap kepatuhan wajib pajak karena penerapan sistem e-filing adalah salah satu dari beberapa upaya yang dilakukan oleh DJP dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

Penelitian ini sesuai dengan teori TAM Davis *et. al.*, (1986), yaitu persepsi kemudahan dan persepsi kegunaan yang menjadi penentu dari suatu sistem dapat diterima atau tidak. Wajib pajak yang beranggapan bahwa sistem e-filing itu mudah digunakan dan wajib pajak percaya bahwa menggunakan sistem e-filing akan membantu dalam penyerahan SPT maka hal ini akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam melaporkan SPT, tetapi sebaliknya jika wajib pajak beranggapan bahwa sistem e-filing itu tidak mudah digunakan dan tidak memiliki kegunaan maka hal ini akan menyebabkan berkurangnya kepatuhan wajib pajak dalam melaporkan SPT.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian dari Putra, Astuti, dan Riyadi (2015), Novariyanti, Herawati, dan Hamdi (2016), Agustiningih (2016),

Avianto, Rahayu, dan Kaniskha (2016), Husnurrosyidah dan Suhadi (2017), Putri, Harimurti, dan Suharno (2017), Mendra (2017), Pratami, Sulindawati, dan Wahyuni (2017) yang menemukan bahwa penerapan sistem e-filing berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Semakin baik penerapan sistem e-filling maka kepatuhan wajib pajak akan semakin meningkat.

4.5.2. Hasil Uji Hipotesis 2

Dalam menguji hipotesis 2 dilakukan dengan uji *Moderated Regression Analysis (MRA)*. Hasil perhitungan dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.5.2.
Hasil Uji Hipotesis 2

Variabel	Koefisien Regresi	Sig.	Adjusted R Square	F hitung	F tabel	Sig. F
Konstanta	48,926	0,008	0,097	5,782	3,06	0,001
PSE_TOTAL	-1,968	0,042				
SP_TOTAL	-3,671	0,015				
PSE*SP	0,180	0,024				

Sumber: Data Primer yang diolah, 2018

4.5.2.1. Hasil Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan tabel 4.5.2. diperoleh persamaan untuk hipotesis 2 sebagai berikut:

$$KWP = \alpha + \beta_1 PSE + \beta_2 SP + \beta_3 PSE * SP$$

$$KWP = 48,926 - 1,968 - 3,671 + 0,180$$

Berdasarkan persamaan tersebut menunjukkan bahwa konstanta sebesar 48,926 dapat diartikan apabila variabel PSE, SP dan PSE*SP tidak mengalami perubahan maka Kepatuhan Wajib Pajak sebesar 48,926. Nilai koefisien variabel penerapan sistem e-filing sebesar -1,968 dengan signifikansi 0,042 yang memiliki arti apabila penerapan sistem e-filing naik sebesar satu satuan maka kepatuhan wajib pajak turun sebesar 1,968. Variabel sosialisasi perpajakan memberikan nilai koefisien sebesar -3,671 dengan signifikansi 0,015 yang memiliki arti apabila sosialisasi perpajakan naik sebesar satu satuan maka kepatuhan wajib pajak turun sebesar 3,671. Variabel pemoderasi (interaksi antara penerapan sistem e-filing dan sosialisasi perpajakan) memberikan nilai koefisien 0,180 dengan signifikansi 0,024 mengindikasikan bahwa efek moderasi yang diberikan adalah positif, artinya apabila penerapan sistem e-filing dan sosialisasi perpajakan naik sebesar satu satuan maka kepatuhan wajib pajak naik sebesar 0,180 dan ketiga variabel tersebut memiliki tingkat signifikansi di bawah 0,05 yang artinya, hipotesis 2 diterima atau dengan kata lain sosialisasi perpajakan dapat digunakan sebagai variabel pemoderasi dalam penelitian ini.

4.5.2.2. Hasil Uji Model

Berdasarkan hasil dari tabel 4.5.2. nilai *adjusted R square* sebesar 0,097. Hal ini berarti sosialisasi perpajakan memoderasi pengaruh penerapan sistem e-filing sebesar 9,7% terhadap kepatuhan wajib pajak, sedangkan sisanya sebesar 90,3% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini. Nilai F hitung 5,782 lebih besar dari F tabel 3,06 dan signifikansi 0,001 lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

4.5.2.3. Hasil Uji Hipotesis

H_2 : Sosialisasi Perpajakan Memperkuat Penerapan Sistem E-Filing terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis kedua yang menyatakan sosialisasi perpajakan memperkuat pengaruh penerapan sistem e-filing terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai F hitung 2,782 yang lebih besar dari F tabel 3,06 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05. Nilai koefisien variabel penerapan sistem e-filing sebesar -1,968 dengan signifikansi 0,042 yang memiliki arti apabila penerapan sistem e-filing naik sebesar satu satuan maka kepatuhan wajib pajak turun sebesar 1,968. Variabel sosialisasi perpajakan memberikan nilai koefisien sebesar

-3,671 dengan signifikansi 0,015 yang memiliki arti apabila sosialisasi perpajakan naik sebesar satu satuan maka kepatuhan wajib pajak turun sebesar 3,671. Variabel pemoderasi (interaksi antara penerapan sistem e-filing dan sosialisasi perpajakan) memberikan nilai koefisien 0,180 dengan signifikansi 0,024 mengindikasikan bahwa efek moderasi yang diberikan adalah positif, artinya apabila penerapan sistem e-filing dan sosialisasi perpajakan naik sebesar satu satuan maka kepatuhan wajib pajak naik sebesar 0,180. Selain itu, berdasarkan hasil *adjusted R square* 0,097 menunjukkan sosialisasi perpajakan memoderasi pengaruh penerapan sistem e-filing sebesar 9,7% terhadap kepatuhan wajib pajak, sedangkan sisanya sebesar 90,3% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini. Hal tersebut menunjukkan bahwa sosialisasi perpajakan merupakan moderasi semu (quasi moderator) yang dapat memperkuat pengaruh penerapan sistem e-filing terhadap kepatuhan wajib pajak dan selain itu sosialisasi perpajakan dapat menjadi variabel independen.

Penelitian ini sesuai dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) Ajzen (1991), fokus utama dari teori ini yaitu TBP merupakan teori yang berhubungan dengan

perilaku individu yang dipengaruhi oleh niat individu dan teori ini berkaitan dengan motivasi yang mempengaruhi perilaku individu. Dengan adanya niat dan motivasi dari individu hal ini dapat merubah perilaku individu itu sendiri khususnya wajib pajak untuk dapat menerima informasi tentang sistem dan peraturan perpajakan yang berlaku baik yang diterima melalui sosialisasi perpajakan secara langsung maupun tidak langsung. Ketika wajib pajak telah mendapatkan sosialisasi perpajakan maka hal ini dapat membantu dalam merubah perilaku wajib pajak serta dapat menumbuhkan motivasi wajib pajak dalam menggunakan sistem e-filing dan hal ini akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

Megawangi dan Setiawan (2017) menemukan bahwa sosialisasi perpajakan mampu memoderasi pengaruh kesadaran wajib pajak pada kepatuhan wajib pajak badan. Sosialisasi perpajakan juga mampu memoderasi (memperkuat) pengaruh kualitas pelayanan pada kepatuhan wajib pajak badan. Semakin banyak sosialisasi perpajakan yang diterima wajib pajak maka hal ini akan mendorong wajib pajak untuk dapat menggunakan sistem e-filing sehingga semakin meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

4.5.3. Hipotesis 3

Dalam menguji hipotesis 3 dilakukan dengan uji *Moderated Regression Analysis* (MRA). Hasil perhitungan dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.5.3.
Hasil Uji Hipotesis 3

Variabel	Koefesien Regresi	Sig.	Adjusted R Square	F hitung	F tabel	Sig. F
Konstanta	51,940	0,003	0,116	6,851	3,06	0,000
PSE_TOTAL	-2,078	0,023				
PI_TOTAL	-2,937	0,008				
PSE*PI	0,142	0,014				

Sumber: Data Primer yang diolah, 2018

4.5.3.1. Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan tabel 4.5.3. diperoleh persamaan untuk hipotesis 3 sebagai berikut:

$$KWP = \alpha + \beta_1 PSE + \beta_2 PI + \beta_3 PSE*PI$$

$$KWP = 51,940 - 2,078 - 2,937 + 0,142$$

Berdasarkan persamaan tersebut menunjukkan bahwa konstanta sebesar 51,940 dapat diartikan apabila variabel PSE, PI dan PSE*PI tidak mengalami perubahan maka kepatuhan wajib pajak sebesar 51,940. Nilai koefisien variabel penerapan sistem e-filing sebesar -2,078 dengan signifikansi 0,023 yang memiliki arti apabila penerapan sistem e-filing naik sebesar satu satuan maka kepatuhan wajib pajak turun sebesar 2,078. Variabel

pemahaman internet memberikan nilai koefisien sebesar -2,937 dengan signifikansi 0,008 yang memiliki arti apabila pemahaman internet naik sebesar satu satuan maka kepatuhan wajib pajak turun sebesar 2,937. Variabel pemoderasi (interaksi antara penerapan sistem e-filing dan pemahaman internet) memberikan nilai koefisien 0,142 dengan signifikansi 0,014 mengindikasikan bahwa efek moderasi yang diberikan adalah positif, artinya apabila penerapan sistem e-filing dan pemahaman internet naik sebesar satu satuan maka kepatuhan wajib pajak naik sebesar 0,142 dan ketiga variabel tersebut memiliki tingkat signifikansi di bawah 0,05 yang artinya, hipotesis 3 diterima atau dengan kata lain pemahaman internet dapat digunakan sebagai variabel pemoderasi dalam penelitian ini.

4.5.3.2. Uji Model

Berdasarkan hasil dari tabel 4.5.3. nilai *adjusted R square* sebesar 0,116. Hal ini berarti pemahaman internet memoderasi pengaruh penerapan sistem e-filing sebesar 11,6% terhadap kepatuhan wajib pajak, sedangkan sisanya sebesar 88,4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini. nilai F hitung 6,851 lebih besar dari F tabel 3,06 dan signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05.

Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

4.5.3.3. Hasil Uji Hipotesis

H_3 : Pemahaman Internet Memperkuat Penerapan Sistem E-Filing terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis ketiga yang menyatakan pemahaman internet memperkuat pengaruh penerapan sistem e-filing terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai F hitung 6,851 yang lebih besar dari F tabel 3,06 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Nilai koefisien variabel penerapan sistem e-filing sebesar -2,078 dengan signifikansi 0,023 yang memiliki arti apabila penerapan sistem e-filing naik sebesar satu satuan maka kepatuhan wajib pajak turun sebesar 2,078. Variabel pemahaman internet memberikan nilai koefisien sebesar -2,937 dengan signifikansi 0,008 yang memiliki arti apabila pemahaman internet naik sebesar satu satuan maka kepatuhan wajib pajak turun sebesar 2,937. Variabel pemoderasi (interaksi antara penerapan sistem e-filing dan pemahaman internet) memberikan nilai koefisien 0,142 dengan signifikansi 0,014 mengindikasikan bahwa efek moderasi yang diberikan adalah positif, artinya apabila

penerapan sistem e-filing dan pemahaman internet naik sebesar satu satuan maka kepatuhan wajib pajak naik sebesar 0,142 Selain itu, berdasarkan hasil *adjusted R square* 0,116 menunjukkan pemahaman internet memoderasi pengaruh penerapan sistem e-filing sebesar 11,6% terhadap kepatuhan wajib pajak, sedangkan sisanya sebesar 88,4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini. Hal tersebut menunjukkan bahwa pemahaman internet memperkuat pengaruh penerapan sistem e-filing terhadap kepatuhan wajib pajak dan pemahaman internet merupakan moderasi semu (quasi moderator) yang dapat memperkuat pengaruh penerapan sistem e-filing terhadap kepatuhan wajib pajak dan selain itu pemahaman internet dapat menjadi variabel independen.

Penelitian ini sesuai dengan teori kognitif Ratna Wilis Dahar (1988:24), fokus utama teori ini yaitu dapat merubah pandangan atau pola berfikir, dapat memberikan pemahaman dan dapat memecahkan suatu masalah melalui suatu aktifitas. Ketika wajib pajak paham terhadap internet maka mereka dapat menggunakan internet tersebut untuk mencari informasi secara luas mengenai sistem e-filing dan peraturan perpajakan yang berlaku

sehingga dapat merubah pola berfikir mereka dan ketika wajib pajak paham terhadap internet maka hal itu dapat membantu mereka dalam mengoperasikan sistem e-filing dengan baik dan benar sehingga hal ini dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian dari Novariyanti, Herawati, dan Hamdi (2016), Mendra (2017) menemukan bahwa pemahaman internet berpengaruh terhadap hubungan antara penerapan sistem e-filing dengan kepatuhan wajib pajak, dan pemahaman internet dapat memoderasi (memperkuat) pengaruh penerapan sistem e-filing terhadap kepatuhan wajib pajak. Semakin baik pemahaman internet yang dimiliki wajib pajak maka akan mendorong wajib pajak untuk menggunakan sistem e-filing sehingga semakin meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data peneliti, maka diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh signifikan antara penerapan sistem e-filing terhadap kepatuhan wajib pajak.
2. Sosialisasi perpajakan memperkuat pengaruh penerapan sistem e-filing terhadap kepatuhan wajib pajak. Sosialisasi perpajakan merupakan moderasi semu (quasi moderator) yang dapat memperkuat pengaruh penerapan sistem e-filing terhadap kepatuhan wajib pajak dan selain itu sosialisasi perpajakan dapat menjadi variabel independen.
3. Pemahaman internet memperkuat pengaruh penerapan sistem e-filing terhadap kepatuhan wajib pajak. Pemahaman internet merupakan moderasi semu (quasi moderator) yang dapat memperkuat pengaruh penerapan sistem e-filing terhadap kepatuhan wajib pajak dan selain itu pemahaman internet dapat menjadi variabel independen.

5.2. IMPLIKASI

Melalui penelitian ini, diharapkan Direktorat Jenderal Pajak dapat lebih mempermudah sistem administrasi perpajakan dan dapat memberikan sosialisasi perpajakan kepada masyarakat baik sosialisasi mengenai informasi seputar perpajakan maupun sosialisasi mengenai pelatihan dalam

penerapan sistem administrasi perpajakan, serta diharapkan wajib pajak dapat memanfaatkan internet sebaik mungkin untuk dapat mencari informasi mengenai sistem dan peraturan perpajakan yang berlaku, sehingga hal ini dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

5.3. KETERBATASAN

Dalam penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang mungkin dapat mempengaruhi hasil penelitian ini. Keterbatasan tersebut antara lain:

1. Penelitian ini terkendala dalam pengambilan sampel di instansi perangkat daerah Kota Balikpapan dikarenakan susahnya mendapatkan akses dalam menyebar kuesioner.
2. Penelitian ini dalam pengumpulan data menggunakan kuesioner sehingga masih ada kemungkinan kelemahan-kelemahan yang ditemui, seperti jawaban yang kurang objektif serta pertanyaan yang kurang dipahami oleh responden sehingga menimbulkan hasil yang kurang menunjukkan kenyataan yang sebenarnya.
3. Dalam penelitian ini hanya menggunakan beberapa variabel saja sehingga variabel-variabel tersebut belum dapat menjelaskan secara maksimal mengenai faktor-faktor yang dapat menyebabkan wajib pajak patuh dengan adanya sistem e-filing.

5.4. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian serta hal-hal yang terkait dengan keterbatasan penelitian ini, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Perlunya akses dalam penyebaran kuesioner sehingga kuesioner dapat terdistribusi dengan baik.
2. Peneliti selanjutnya, mungkin dapat menambah metode lain dalam pengumpulan data sehingga data yang dihasilkan lebih akurat.
3. Peneliti selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel-variabel lain yang bisa digunakan untuk menjelaskan faktor-faktor yang dapat menyebabkan wajib pajak patuh dengan adanya sistem e-filing misalnya seperti kualitas pelayanan perpajakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrohman, Sisilia.,Tjahjanulin Domai, dan Muhammad Shobaruddin. 2015. “Implementasi Program E-Filing dalam Upaya Peningkatan Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi”. *Jurnal Administrasi Publik (JAP)* Vol. 3, No. 5 : 807-811.
- Ahmadi, C. dan Hermawan, D. 2013. “E-Business dan E-Commerce”. Yogyakarta : Penerbit Andi.
- Ajzen, I. 1991. “The Theory of Planned Behavior”. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50, 179-211.
- Agustiningsih, Wulandari. 2016. “Pengaruh Penerapan E-Filing, Tingkat Pemahaman Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di KPP Pratama Yogyakarta”. *Jurnal Nominal* Vol. 5, No. 2 : 107-122.
- Avianto, Gusma D., Sri Mangesti Rahayu, dan Bayu Kaniskha. 2016. “Analisa Peranan E-Filing dalam Rangka Mbeningkatkan Kepatuhan Pelaporan Surat Pemberitahuan Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi”. *Jurnal Perpajakan (JEJAK)* Vol. 9, No. 1 : 1-8.
- Bambang dan Lina. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*. PT. RajaGrafindo Persada : Depok.
- Bisnis.com. Walikota Balikpapan Ajak PNS Laporkan Pajak Melalui E-Filing. <http://kalimantan.bisnis.com/read/20160321/411/530101/walikota-balikpapan-ajak-pns-laporkan-pajak-melalui-e-filing> tanggal publikasi 21 Maret 2016. Diakses tanggal 14 November 2017.
- Davis, F.D. 1986. *Atechnology acceptance model for empirically testing new end-user information systems: Theory and results*. Ph.D. dissertation, Massachusetts Institute of Technology.
- Dharma, Esa Gede Pani dan Ketut Alit Suardana. 2014. “Pengaruh Kesadaran WajibPajak, Sosialisasi Perpajakan, Kualitas Pelayanan Pada Kepatuhan Wajib Pajak”.*E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 6.1, Hal: 340-353.
- Gunadi. 2013. *Panduan Komprehensif Pajak Penghasilan*. Jakarta: Bee Media Indonesia.

- Handayani, Kartika Ratna dan Sihar Tambun. 2016. "Pengaruh Penerapan Sistem E-Filing dan Pengetahuan Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Sosialisasi sebagai Variabel Moderating". *Media Akuntansi Perpajakan* Vol. 1, No. 2 : 59-73.
- Heider, Fritz. 1958. *The psychology of Interpersonal Relations*. New York: Wiley.
- Herryanto, Marisa dan Agus Arianto Toly. 2013. "Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kegiatan Sosialisasi Perpajakan, dan Pemeriksaan Pajak terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan di KPP Pratama Surabaya Sawahan". *Tax & Accounting Review*, Vol. 1, No.1.
- Husnurrosyidah dan Suhadi. 2017. "Pengaruh E-filing, E-biling, dan E-faktur Terhadap Kepatuhan Pajak pada BMT Se-Kabupaten Kudus". *Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan* Vol. 1, No. 1 : 97-106.
- Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor Kep-88/PJ/2004 tentang Penyampaian Surat Pemberitahuan Secara Elektronik.
- Mendra, Ni Putu Yuria. 2017. "Penerapan Sistem E-Filing, Kepatuhan Wajib Pajak, dan Pemahaman Internet". *Jurnal Riset Akuntansi* Vol. 7, No. 2 : 222-234.
- Megawangi, Cokroda A. M., Putu Ery Setiawan. 2017. "Sosialisasi Perpajakan Memoderasi Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Kualitas Pelayanan pada Kepatuhan Wajib Pajak Badan". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol. 19, No.3 : 2348-2377.
- Novariyanti, Rima., Herawati, dan Mukhlizul Hamdi. 2016. "Pengaruh Penerapan Sistem E-Filing terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Pemahaman Internet sebagai Variabel Pemoderasi pada KPP Pratama Bukittinggi. *E-Journal Universitas Bung Hatta* Vol. 9, No. 1.
- Pandiangan, Liberti. 2007. *Modernisasi dan Reformasi Pelayanan Berdasarkan UU Terbaru*. Jakarta: Penerbit PT. Elek Media Komputindo.
- Pemerintah Kota Balikpapan. 2016. "Serahkan SPT Tahunan Anda Sebelum 31 Maret". Balikpapan.go.id <http://balikpapan.go.id/berita/detail/6591/serahkan-spt-tahunan-anda-sebelum-31-maret> tanggal publikasi 22 Maret 2016. Diakses tanggal 14 November 2017.

- Peraturan Direktorat Jenderal Pajak. 2013. *Tentang Tata Cara Penyampaian Surat Pemberitahuan Dan Penyampaian Pemberitahuan Perpanjangan Surat Pemberitahuan Tahunan Secara Elektronik (E-Filing) Melalui Perusahaan Penyedia Jasa Aplikasi (ASP)*. Peraturan Direktorat Jenderal Pajak No. Per-36/Pj/2013 Perubahan Atas Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor Per-47/PJ/2008. Jakarta: Direktorat Jenderal Pajak. Di akses dari www.pajak.go.id pada tanggal 12 November 2017.
- Peraturan Direktorat Jenderal Pajak. 2014. *Tata Cara Penyampaian Surat Pemberitahuan Tahunan Bagi Wajib Pajak Orang Pribadi Secara Elektronik (e-filing)*. Keputusan Dirjen Pajak No. PER-1/PJ/2014. Jakarta: Direktorat Jenderal Pajak. Di akses dari www.pajak.go.id pada tanggal 12 November 2017.
- Pratami, Luh Putu K. A. W., Ni Luh Gede E. S., dan Made Arie Wahyuni. 2017. "Pengaruh Penerapan E-System Perpajakan terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Membayar Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Singaraja". *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha* Vol. 7, No. 1.
- Pro Kaltim. 2016. "Waduh 28.000 PNS di Balikpapan Belum Laporkan SPT". Kaltim.prokal.co <http://kaltim.prokal.co/read/news/261787-waduh28000-pns-di-balikpapan-belum-lapor-spt.html> tanggal publikasi 22 Maret 2016. Diakses tanggal 14 November 2017.
- Putra, Yanuar Toma., Endang Siti Astuti, dan Riyadi. 2015. "Pengaruh Penerapan Sistem Administrasi E-Registration, E-SPT, dan E-Filing terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak". *Jurnal Administrasi Bisnis – Perpajakan (JEJAK)* Vol. 6, No.1 : 1-9.
- Putri, Berliana R., Fadjat Harimurti, dan Suharno. 2017. "Pengaruh Penerapan E-Filing dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Pelaporan SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi". *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi* Vol. 13, No.1: 66-75.
- Ratna Wilis Dahar. 1988. *Teori-teori Belajar*. Jakarta: P2LPTK.
- Rahayu, Siti Kurnia. 2010. *Perpajakan-Konsep dan Aspek Formal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Siti, M., W. Haris dan Immanuela Intan. 2014. *Faktor yang Mempengaruhi Kemauan Untuk Membayar Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Pekerjaan Bebas (Studi pada KPP pratama Kota Madiun)*. *Jurnal Riset Manajemen dan Akuntansi*. Vol. 02, No. 01, Februari 2014, Hal. 35 – 44.

Sudijono, Anas. 2005. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Paja Grafindo Persada.

Sugeng Wahono. 2012. *Teori dan Aplikasi: Mengurus Pajak itu Mudah*. Mojokerto: Gramedia Direct.

Website : www.pajak.go.id. Diakses pada 14 November 2017.

LAMPIRAN 1

KUESIONER

PENELITIAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

Perihal : Permohonan Pengisian Kuesioner

Yth. Bapak/ Ibu/ Saudara/ i Responden Wajib Pajak

Di Balikpapan

Dengan hormat,

Saya adalah mahasiswi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta yang saat ini sedang melakukan penelitian untuk dapat menyelesaikan Tugas Akhir untuk memenuhi persyaratan dalam penyelesaian pendidikan S1. Penelitian yang sedang saya lakukan berjudul **“Pengaruh Penerapan Sistem E-Filing terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Sosialisasi Perpajakan dan Pemahaman Internet sebagai Variabel Moderasi”**.

Untuk kepentingan penelitian tersebut, saya mohon kepada Bapak/Ibu/Saudara/I untuk berkenan dalam mengisi pernyataan-pernyataan yang terlampir. Perlu saya sampaikan bahwa hasil dari penelitian ini hanya untuk kepentingan akademik dan akan terjamin kerahasiaannya. Bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk mengisi kuesioner ini dengan sejujur-jujurnya, secara objektif dan apa adanya akan sangat berarti bagi penelitian ini.

Terima kasih.

Hormat saya,

Berlinda Noviani

NIM : 14312394

KUESIONER PENELITIAN

Petunjuk Pengisian Kuesioner

Bapak/ Ibu/ Saudara/ i dimohon untuk dapat menjawab setiap pertanyaan dengan keyakinan tinggi serta tidak mengosongkan satu jawaban pun dan tiap pertanyaan hanya boleh ada satu jawaban. Jawaban atas pertanyaan dilakukan dengan memberikan tanda silang (X) atau *checklist* (√) pada salah satu jawaban yang dianggap paling sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Jawaban yang diberikan merupakan jawaban yang paling memiliki kondisi yang ada pada tempat Bapak/ Ibu/ Saudara/ i bekerja.

*Skala yang digunakan dalam menjawab pertanyaan adalah sebagai berikut:

STS	TS	S	SS
Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju

Data Responden

1. Nama Bapak/Ibu : * Boleh tidak diisi
2. Jenis kelamin :
 - a. Laki-laki
 - b. Perempuan
3. Umur :tahun
4. Pendidikan Terakhir :
 - a. SMA
 - b. Diploma
 - c. Sarjana (S1)

- d. Magister (S2)
 - e. Lainnya (sebutkan)
5. Instansi :
- a. Sekretariat
 - b. Dinas
 - c. Badan/Kantor
 - d. Kelurahan
 - e. Kecamatan
6. Pengalaman menggunakan sistem e-filing :
- a. < 1 tahun
 - b. 1-2 tahun
 - c. > 2 tahun
7. Pernah mendapatkan sosialisasi perpajakan :
- a. Ya b. Tidak
8. Pemahaman terhadap internet :
- a. Paham b. Tidak Paham

KUESIONER KEPATUAHAN WAJIB PAJAK

Petunjuk : Berilah penilaian Bapak/Ibu/Saudara/i terhadap pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan memberi tanda silang (X) atau *checklist* (√) pada jawaban yang dianggap paling sesuai dengan persepsi Bapak/Ibu/Saudara/i.

* STS : Sangat Tidak Setuju

* S : Setuju

* TS : Tidak Setuju

* SS : Sangat Setuju

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		STS	TS	S	SS
1	Saya mendaftarkan diri sebagai Wajib Pajak secara sukarela ke KPP untuk memiliki NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak)				
2	Saya selalu melaporkan SPT saya				
3	Saya menyampaikan SPT ke Kantor Pajak tepat waktu				

KUESIONER PENERAPAN SISTEM E-FILING

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		STS	TS	S	SS
1	Dengan diterapkannya sistem e-filing, saya dapat melaporkan pajak secara cepat, aman dan kapan saja ketika saya memiliki waktu luang				
2	Dengan diterapkannya sistem e-filing, saya dapat menghitung pajak dengan lebih cepat dan akurat karena sudah terkomputerisasi				
3	Sistem e-filing dapat memudahkan saya dalam pengisian SPT				
4	Dengan diterapkannya sistem e-filing, data yang saya sampaikan selalu lengkap				
5	Sistem e-filing lebih ramah lingkungan karena meminimalisir penggunaan kertas				
6	Dengan diterapkannya sistem e-filing, dokumen pelengkap tidak perlu dikirim kembali kecuali diminta oleh Kantor Pajak				

KUESIONER MODERASI SOSIALISASI PERPAJAKAN

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		STS	TS	S	SS
1	Saya pernah mendapatkan sosialisasi perpajakan secara langsung dari petugas kantor pajak				
2	Sosialisasi perpajakan yang dilakukan secara langsung oleh petugas kantor pajak sangat membantu masyarakat untuk mendapatkan informasi secara langsung mengenai sistem dan peraturan perpajakan yang berlaku				
3	Saya pernah melihat sosialisasi perpajakan melalui TV, koran, brosur, internet, dan lain-lain				
4	Dengan adanya sosialisasi perpajakan melalui media yang mendukung seperti TV, koran, brosur, internet dan lain-lain dapat membantu masyarakat dalam memperoleh informasi secara tidak langsung mengenai sistem dan peraturan perpajakan yang berlaku				

KUESIONER MODERASI PEMAHAMAN INTERNET

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		STS	TS	S	SS
1	Internet memudahkan saya untuk mendapatkan informasi mengenai perkembangan e-filing				
2	Internet memudahkan saya untuk mendapatkan panduan terkait prosedur cara menggunakan e-filing				
3	Dengan adanya internet, memudahkan saya untuk mendapatkan pengetahuan terkait peraturan perundang-undangan mengenai perpajakan				
4	Dengan adanya internet, memudahkan saya untuk mendapatkan pengetahuan mengenai tata cara perhitungan pajak				
5	Internet memberikan kecepatan dalam mengakses penyampaian SPT saya				

TERIMA KASIH

LAMPIRAN 2
HASIL DATA MENTAH
PENELITIAN

4.6. Skor Butir Kuesioner Pernyataan Variabel Kepatuhan Wajib Pajak

RESPONDEN	KWP_1	KWP_2	KWP_3	KWP_TOTAL
1	3	3	3	9
2	3	3	3	9
3	4	4	3	11
4	3	2	3	8
5	3	3	3	9
6	2	3	3	8
7	3	3	3	9
8	3	3	2	8
9	3	3	3	9
10	4	4	4	12
11	2	3	1	6
12	3	3	3	9
13	2	3	2	7
14	3	3	2	8
15	3	3	3	9
16	3	4	3	10
17	3	2	2	7
18	3	4	3	10
19	3	3	2	8
20	3	3	3	9
21	3	3	2	8
22	2	3	2	7
23	3	3	1	7
24	3	2	2	7
25	3	4	3	10
26	3	3	3	9
27	4	4	3	11
28	2	3	2	7
29	4	4	3	11
30	3	4	3	10
31	2	3	2	7
32	3	3	1	7
33	3	3	2	8
34	4	3	3	10
35	3	3	3	9
36	3	3	2	8
37	4	3	3	10

RESPONDEN	KWP_1	KWP_2	KWP_3	KWP_TOTAL
38	2	3	1	6
39	3	3	3	9
40	4	4	4	12
41	3	3	2	8
42	4	4	4	12
43	3	3	3	9
44	3	3	3	9
45	3	4	3	10
46	3	2	2	7
47	2	2	2	6
48	3	3	2	8
49	4	2	2	8
50	4	4	3	11
51	3	3	2	8
52	2	3	1	6
53	3	3	1	7
54	3	3	3	9
55	3	3	1	7
56	2	3	1	6
57	3	3	3	9
58	3	3	2	8
59	3	3	3	9
60	3	3	2	8
61	2	3	2	7
62	3	4	3	10
63	3	3	3	9
64	3	2	2	7
65	3	3	2	8
66	3	3	2	8
67	4	3	3	10
68	2	3	1	6
69	2	3	2	7
70	3	3	2	8
71	3	3	2	8
72	3	2	2	7
73	2	3	3	8
74	3	3	3	9
75	2	3	2	7

RESPONDEN	KWP_1	KWP_2	KWP_3	KWP_TOTAL
76	4	4	3	11
77	3	3	1	7
78	3	4	3	10
79	4	5	5	10
80	3	3	1	7
81	2	2	2	6
82	3	3	2	8
83	3	4	3	10
84	2	3	3	8
85	3	3	3	9
86	3	3	2	8
87	3	4	3	10
88	3	3	3	9
89	3	3	2	8
90	3	4	3	10
91	4	4	4	12
92	3	3	3	9
93	2	3	3	8
94	3	3	3	9
95	3	3	3	9
96	2	3	1	6
97	3	4	3	10
98	3	4	3	10
99	3	3	2	8
100	3	4	3	10
101	2	3	1	6
102	3	3	3	9
103	2	3	3	8
104	4	4	3	11
105	3	3	3	9
106	2	3	1	6
107	3	4	3	10
108	3	4	3	10
109	3	3	2	8
110	3	3	3	9
111	2	3	1	6
112	3	3	3	9
113	2	3	3	8

RESPONDEN	KWP_1	KWP_2	KWP_3	KWP_TOTAL
114	4	3	3	10
115	3	3	3	9
116	3	3	2	8
117	3	3	2	8
118	3	4	3	10
110	3	3	2	8
120	4	4	4	12
121	3	3	3	9
122	3	3	1	7
123	2	3	1	6
124	3	3	3	9
125	4	3	3	10
126	2	3	1	6
127	4	4	4	12
128	2	3	2	7
129	3	3	2	8
130	3	3	3	9
131	3	4	3	10
132	3	3	2	8
133	3	4	3	10
134	3	3	2	8
135	4	4	3	11

4.7. Skor Butir Kuesioner Pernyataan Variabel Penerapan Sistem E-Filing

RESPONDEN	PSE_1	PSE_2	PSE_3	PSE_4	PSE_5	PSE_6	PSE_TOTAL
1	3	3	3	3	3	3	18
2	4	3	3	3	3	3	19
3	4	4	4	3	3	3	21
4	3	4	3	3	3	3	19
5	3	3	3	3	3	3	18
6	4	3	4	3	3	3	20
7	4	4	4	4	3	3	22
8	4	3	3	3	3	3	19
9	3	3	3	3	3	3	18
10	3	4	3	4	3	3	20
11	3	3	3	3	3	3	18
12	4	3	3	3	3	3	19
13	4	4	4	4	4	3	23
14	3	3	3	3	3	3	18
15	3	4	3	4	3	4	21
16	3	4	3	3	3	3	19
17	3	3	3	3	3	3	18
18	4	3	4	3	3	4	21
19	3	3	3	3	3	3	18
20	4	3	4	3	3	3	20
21	3	3	3	3	3	4	19
22	3	3	3	3	3	3	18
23	3	3	3	3	4	4	20
24	3	3	3	3	3	3	18
25	3	3	3	3	3	2	17
26	3	3	3	3	3	3	18
27	4	3	3	3	4	3	20
28	3	3	3	3	3	3	18
29	4	4	4	3	3	3	21
30	4	3	4	3	3	3	20
31	3	3	3	3	2	3	17
32	3	3	3	3	3	3	18
33	4	3	3	3	3	4	20
34	3	3	3	3	3	3	18
35	3	3	3	2	3	3	17
36	4	3	3	3	3	4	20
37	3	3	3	3	3	3	18

RESPONDEN	PSE_1	PSE_2	PSE_3	PSE_4	PSE_5	PSE_6	PSE_TOTAL
38	3	2	2	3	3	3	16
39	3	3	3	3	2	3	17
40	3	3	3	3	3	3	18
41	4	3	3	3	3	3	19
42	3	3	4	4	3	4	21
43	3	3	3	3	3	3	18
44	3	3	3	3	3	3	18
45	4	3	4	3	3	3	20
46	3	3	3	3	3	3	18
47	3	3	3	2	3	3	17
48	3	3	3	3	3	3	18
49	4	4	3	3	3	3	20
50	3	4	3	3	3	3	19
51	3	3	3	3	3	3	18
52	4	4	3	3	3	3	20
53	2	4	2	4	3	4	19
54	3	3	3	3	3	3	18
55	3	3	3	2	2	2	15
56	3	3	3	3	3	3	18
57	3	3	3	3	3	3	18
58	4	4	3	3	3	3	20
59	3	3	3	3	3	3	18
60	4	3	3	3	3	3	19
61	3	3	3	3	4	4	20
62	3	3	3	3	3	3	18
63	3	3	3	2	3	3	17
64	3	3	3	3	3	3	18
65	4	4	3	3	3	3	20
66	3	3	3	3	3	3	18
67	3	3	3	3	4	4	20
68	3	3	3	3	3	3	18
69	4	4	3	3	3	3	20
70	4	3	4	3	3	3	20
71	3	2	3	3	3	2	16
72	3	3	3	3	3	3	18
73	4	4	3	3	3	3	20
74	3	3	3	3	3	3	18
75	3	4	3	4	3	3	20

RESPONDEN	PSE_1	PSE_2	PSE_3	PSE_4	PSE_5	PSE_6	PSE_TOTAL
76	3	3	4	3	3	3	19
77	3	3	3	3	3	3	18
78	4	3	4	3	3	3	20
79	3	3	3	3	3	3	18
80	4	4	3	3	3	3	20
81	3	3	3	3	3	3	18
82	4	4	4	4	3	3	22
83	4	3	3	3	3	3	19
84	4	2	3	4	2	3	18
85	4	3	3	3	3	3	19
86	3	3	3	3	3	3	18
87	3	3	4	3	4	3	20
88	3	3	3	3	3	3	18
89	3	3	3	4	3	3	19
90	4	4	4	4	4	4	24
91	4	3	4	3	3	3	20
92	3	3	4	3	3	3	19
93	3	4	4	3	3	3	20
94	3	3	3	3	4	4	20
95	3	2	4	3	2	4	18
96	4	4	4	3	3	3	21
97	3	3	3	3	3	3	18
98	3	3	3	3	3	3	18
99	3	3	3	4	4	4	21
100	3	3	3	3	3	3	18
101	4	4	3	4	3	3	21
102	3	3	3	3	3	3	18
103	3	4	3	3	3	3	19
104	3	3	3	3	3	3	18
105	3	4	3	3	4	3	20
106	3	4	3	3	3	3	19
107	4	4	4	3	3	3	21
108	4	4	4	3	3	4	22
109	3	3	3	3	3	3	18
110	4	3	4	3	2	2	18
111	4	3	3	3	3	3	19
112	2	3	3	3	2	3	16
113	4	3	4	3	3	3	20

RESPONDEN	PSE_1	PSE_2	PSE_3	PSE_4	PSE_5	PSE_6	PSE_TOTAL
114	4	3	3	3	3	3	19
115	3	3	3	3	3	3	18
116	3	3	3	3	3	3	18
117	3	4	4	3	3	4	21
118	3	3	3	3	3	3	18
119	4	4	4	3	3	3	21
120	4	3	3	3	3	4	20
121	4	4	3	3	3	3	20
122	4	3	3	3	3	3	19
123	4	3	2	2	3	3	17
124	3	4	3	4	3	3	20
125	4	3	4	4	3	3	21
126	2	3	3	3	2	3	16
127	4	3	4	3	3	3	20
128	4	4	4	3	3	3	21
129	3	3	3	3	3	3	18
130	4	3	3	3	3	3	19
131	4	4	4	4	4	4	24
132	4	4	4	3	3	3	21
133	3	2	3	3	3	2	16
134	3	3	3	3	3	3	18
135	3	3	3	3	3	3	18

4.8. Skor Butir Kuesioner Pernyataan Variabel Moderasi Sosialisasi Perpajakan

RESPONDEN	SP_1	SP_2	SP_3	SP_4	SP_TOTAL
1	3	3	3	3	12
2	4	4	3	2	13
3	3	3	3	3	12
4	3	3	3	3	12
5	3	3	4	3	13
6	3	3	3	3	12
7	3	3	3	4	13
8	4	4	3	4	15
9	3	3	3	3	12
10	3	4	3	3	13
11	3	3	4	4	14
12	3	4	3	3	13
13	3	3	3	3	12
14	3	3	3	4	13
15	3	3	3	2	11
16	3	3	3	3	12
17	4	4	4	3	15
18	3	4	3	3	13
19	3	3	3	3	12
20	4	3	3	3	13
21	3	3	3	3	12
22	3	3	3	4	13
23	3	3	3	2	11
24	3	4	3	3	13
25	3	3	3	3	12
26	3	3	3	3	12
27	3	3	3	3	12
28	3	3	3	2	11
29	3	4	2	3	12
30	2	3	2	3	10
31	3	3	3	3	12
32	3	3	3	3	12
33	2	3	2	4	11
34	3	3	3	3	12
35	2	3	2	3	10
36	3	3	3	3	12

RESPONDEN	SP_1	SP_2	SP_3	SP_4	SP_TOTAL
37	2	3	2	3	10
38	2	4	2	3	11
39	3	3	2	3	11
40	3	3	3	3	12
41	3	4	2	4	13
42	3	3	3	3	12
43	2	3	3	3	11
44	3	3	3	3	12
45	3	3	2	3	11
46	3	3	3	3	12
47	4	4	4	3	15
48	2	4	3	4	13
49	3	3	3	2	11
50	2	4	3	3	12
51	4	4	2	3	13
52	3	3	3	3	12
53	3	3	3	3	12
54	3	3	3	2	11
55	3	3	3	3	12
56	4	3	3	3	13
57	3	2	3	2	10
58	3	3	3	4	13
59	4	3	3	3	13
60	3	3	3	3	12
61	4	4	4	3	15
62	3	3	3	2	11
63	3	3	3	3	12
64	4	3	3	3	13
65	3	3	3	3	12
66	3	3	2	3	11
67	3	3	3	3	12
68	4	3	3	3	13
69	2	2	3	3	10
70	3	3	3	3	12
71	2	2	3	3	10
72	3	4	3	4	14
73	3	3	3	3	12
74	3	4	3	3	13

RESPONDEN	SP_1	SP_2	SP_3	SP_4	SP_TOTAL
75	3	3	3	3	12
76	4	4	4	3	15
77	3	3	4	3	13
78	3	3	3	3	12
79	3	3	3	3	12
80	4	3	4	3	14
81	2	3	3	3	11
82	3	3	3	3	12
83	3	4	3	3	13
84	3	3	3	2	11
85	3	3	3	3	12
86	3	3	3	3	12
87	4	4	4	3	15
88	3	3	3	3	12
89	4	3	3	3	13
90	3	3	3	3	12
91	2	3	2	3	10
92	3	3	3	3	12
93	4	3	3	4	14
94	3	4	3	3	13
95	3	3	3	3	12
96	2	2	3	3	10
97	3	3	3	3	12
98	2	3	2	2	9
99	3	3	3	3	12
100	2	3	2	3	10
101	3	3	3	3	12
102	2	3	2	3	10
103	3	3	3	3	12
104	3	3	2	3	11
105	3	3	3	3	12
106	4	4	3	4	15
107	4	4	4	3	15
108	3	4	3	3	13
109	3	4	3	4	14
110	3	3	3	3	12
111	3	4	3	3	13
112	3	3	3	2	11

RESPONDEN	SP_1	SP_2	SP_3	SP_4	SP_TOTAL
113	3	4	3	3	13
114	3	3	3	3	12
115	3	3	3	4	13
116	3	3	3	3	12
117	4	3	3	3	13
118	3	3	3	3	12
119	4	3	3	3	13
120	3	3	3	3	12
121	3	3	3	4	13
122	3	3	3	3	12
123	3	4	3	4	14
124	3	3	3	3	12
125	3	4	3	4	14
126	3	3	3	3	12
127	3	3	3	2	11
128	3	3	3	3	12
129	3	3	3	2	11
130	3	4	3	3	13
131	3	3	3	3	12
132	3	4	3	3	13
133	3	3	3	3	12
134	3	4	3	3	13
135	3	3	3	3	12

4.9. Skor Butir Kuesioner Pernyataan Variabel Moderasi Pemahaman Internet

RESPONDEN	PI_1	PI_2	PI_3	PI_4	PI_5	PI_TOTAL
1	3	3	3	3	4	16
2	3	3	3	3	3	15
3	4	4	4	3	3	18
4	3	3	3	3	3	15
5	4	4	3	3	4	18
6	3	4	3	4	3	17
7	3	3	3	3	3	15
8	3	3	3	3	4	16
9	3	3	3	3	3	15
10	3	3	3	2	2	13
11	4	3	3	3	3	16
12	3	3	3	3	2	14
13	3	3	3	3	3	15
14	4	4	3	3	3	17
15	3	3	3	3	3	15
16	3	3	3	3	2	14
17	3	3	3	3	3	15
18	3	3	3	3	4	16
19	3	3	3	3	3	15
20	3	3	3	3	2	14
21	3	3	4	4	3	17
22	4	3	3	3	3	16
23	3	2	2	3	3	13
24	4	4	3	3	3	17
25	3	3	3	2	3	14
26	3	3	3	3	3	15
27	3	2	3	3	2	13
28	3	3	3	2	3	14
29	4	4	3	3	3	17
30	3	3	3	3	2	14
31	3	3	3	3	3	15
32	3	3	4	4	4	18
33	3	3	3	3	3	15
34	4	4	4	3	3	18
35	3	3	3	3	3	15
36	4	4	4	3	3	18
37	3	3	3	3	3	15

RESPONDEN	PI_1	PI_2	PI_3	PI_4	PI_5	PI_TOTAL
38	4	4	4	4	4	20
39	3	3	3	3	3	15
40	3	3	3	4	4	17
41	4	4	4	3	3	18
42	3	4	3	3	3	16
43	4	4	3	4	3	18
44	3	4	4	3	3	17
45	3	3	4	3	3	16
46	3	3	3	3	3	15
47	3	4	4	3	3	17
48	3	3	4	4	4	18
49	4	4	4	3	3	18
50	4	3	3	3	3	16
51	4	4	4	3	3	18
52	3	4	3	4	3	17
53	3	3	3	3	3	15
54	4	3	4	4	3	18
55	3	3	4	3	3	16
56	3	3	3	4	4	17
57	3	3	3	3	3	15
58	4	3	3	3	4	17
59	3	3	3	4	3	16
60	3	3	3	3	4	16
61	3	3	3	3	3	15
62	3	3	4	4	4	18
63	3	3	3	3	3	15
64	4	4	4	4	4	20
65	3	3	3	3	3	15
66	3	3	4	4	4	18
67	3	3	3	3	3	15
68	4	3	4	3	4	18
69	3	3	3	3	3	15
70	3	3	3	3	3	15
71	4	3	3	3	3	16
72	3	3	3	3	3	15
73	4	3	4	3	3	17
74	3	3	3	3	3	15
75	3	3	4	4	4	18

RESPONDEN	PI_1	PI_2	PI_3	PI_4	PI_5	PI_TOTAL
76	3	3	3	3	3	15
77	4	3	4	3	3	17
78	3	3	3	3	3	15
79	3	3	3	3	3	15
80	3	4	3	4	3	17
81	3	3	3	3	3	15
82	3	3	3	3	3	15
83	3	3	3	4	4	17
84	3	3	4	4	4	18
85	3	4	3	3	3	16
86	3	3	3	3	3	15
87	3	3	3	2	3	14
88	3	3	3	3	3	15
89	3	4	4	4	3	18
90	3	3	3	3	3	15
91	3	3	4	4	4	18
92	3	3	3	3	3	15
93	4	3	4	4	3	18
94	4	4	3	3	3	17
95	3	3	3	3	3	15
96	3	3	3	3	3	15
97	3	3	3	3	3	15
98	3	3	3	3	3	15
99	3	3	3	3	3	15
100	3	3	2	2	3	13
101	3	2	3	2	3	13
102	3	3	3	3	3	15
103	3	4	4	4	3	18
104	3	3	3	3	3	15
105	3	3	3	3	3	15
106	4	4	4	4	4	20
107	3	3	4	4	3	17
108	4	3	3	3	4	17
109	3	3	3	3	4	16
110	3	3	3	3	3	15
111	4	4	4	4	4	20
112	3	3	3	3	3	15
113	3	3	4	4	4	18

RESPONDEN	PI_1	PI_2	PI_3	PI_4	PI_5	PI_TOTAL
114	4	4	3	3	3	17
115	4	4	3	3	3	17
116	3	3	3	3	3	15
117	3	3	3	4	4	17
118	3	3	3	3	3	15
119	4	4	4	4	4	20
120	3	3	3	3	3	15
121	4	4	3	4	3	18
122	3	3	4	4	3	17
123	4	4	3	3	3	17
124	3	3	4	3	3	16
125	3	3	3	3	3	15
126	4	3	3	3	4	17
127	3	3	4	3	3	16
128	4	3	4	3	3	17
129	3	3	3	3	3	15
130	4	4	3	3	4	18
131	3	3	3	3	3	15
132	3	3	3	3	2	14
133	3	3	3	3	3	15
134	4	4	3	3	3	17
135	3	3	3	3	3	15

LAMPIRAN 3
HASIL UJI STATISTIK
FREKUENSI
KARAKTERISTIK RESPONDEN

Frequencies

Statistics

	JK	UMUR	PENDIDIKAN	INSTANSI	PE	SP	PI
N Valid	135	135	135	135	135	135	135
Missing	0	0	0	0	0	0	0

Frequency Table

JENIS KELAMIN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	LAKI-LAKI	73	54.1	54.1	54.1
	PEREMPUAN	62	45.9	45.9	100.0
	Total	135	100.0	100.0	

UMUR

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<30	3	2.2	2.2	2.2
	31-40	5	3.7	3.7	5.9
	41-50	61	45.2	45.2	51.1
	51-60	66	48.9	48.9	100.0
	Total	135	100.0	100.0	

PENDIDIKAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMA	9	6.7	6.7	6.7
	DIPLOMA	5	3.7	3.7	10.4
	S1	63	46.7	46.7	57.0
	S2	57	42.2	42.2	99.3
	S3	1	.7	.7	100.0
	Total	135	100.0	100.0	

INSTANSI

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SEKRETARIAT	26	19.3	19.3	19.3
	DINAS	36	26.7	26.7	45.9
	KANTOR/BADAN	21	15.6	15.6	61.5
	KECAMATAN	22	16.3	16.3	77.8
	KELURAHAN	30	22.2	22.2	100.0
	Total	135	100.0	100.0	

PENGALAMAN E-FILING

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<1 TAHUN	30	22.2	22.2	22.2
	1 - 2 TAHUN	89	65.9	65.9	88.1
	>2 TAHUN	16	11.9	11.9	100.0
	Total	135	100.0	100.0	

SOSIALISASI PERPAJAKAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	YA	126	93.3	93.3	93.3
	TIDAK	9	6.7	6.7	100.0
	Total	135	100.0	100.0	

PEMAHAMAN INTERNET

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	PAHAM	135	100.0	100.0	100.0

LAMPIRAN 4
UJI STATISTIK DESKRIPTIF

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KWP_TOTAL	135	6	12	8.58	1.528
PSE_TOTAL	135	15	24	18.99	1.543
SP_TOTAL	135	9	15	12.22	1.201
PI_TOTAL	135	13	20	16.07	1.561
Valid N (listwise)	135				

LAMPIRAN 5
UJI INSTRUMEN :
UJI VALIDITAS
UJI REALIBILITAS

UJI VALIDITAS

KEPATUHAN WAJIB PAJAK

Correlations

		Correlations			
		KWP_1	KWP_2	KWP_3	KWP_TOTAL
KWP_1	Pearson Correlation	1	.367**	.539**	.787**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	135	135	135	135
KWP_2	Pearson Correlation	.367**	1	.472**	.724**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	135	135	135	135
KWP_3	Pearson Correlation	.539**	.472**	1	.880**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	135	135	135	135
KWP_TOTAL	Pearson Correlation	.787**	.724**	.880**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	135	135	135	135

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

PENERAPAN SISTEM E-FILING

Correlations

		PSE_1	PSE_2	PSE_3	PSE_4	PSE_5	PSE_6	PSE_TOTAL
PSE_1	Pearson Correlation	1	.266**	.451**	.077	.111	.013	.611**
	Sig. (2-tailed)		.002	.000	.377	.200	.878	.000
	N	135	135	135	135	135	135	135
PSE_2	Pearson Correlation	.266**	1	.244**	.292**	.212*	.153	.652**
	Sig. (2-tailed)	.002		.004	.001	.013	.077	.000
	N	135	135	135	135	135	135	135
PSE_3	Pearson Correlation	.451**	.244**	1	.193*	.058	.088	.618**
	Sig. (2-tailed)	.000	.004		.025	.503	.309	.000
	N	135	135	135	135	135	135	135
PSE_4	Pearson Correlation	.077	.292**	.193*	1	.192*	.284**	.550**
	Sig. (2-tailed)	.377	.001	.025		.025	.001	.000
	N	135	135	135	135	135	135	135
PSE_5	Pearson Correlation	.111	.212*	.058	.192*	1	.380**	.515**
	Sig. (2-tailed)	.200	.013	.503	.025		.000	.000
	N	135	135	135	135	135	135	135
PSE_6	Pearson Correlation	.013	.153	.088	.284**	.380**	1	.505**
	Sig. (2-tailed)	.878	.077	.309	.001	.000		.000
	N	135	135	135	135	135	135	135
PSE_TO TAL	Pearson Correlation	.611**	.652**	.618**	.550**	.515**	.505**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	135	135	135	135	135	135	135

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

MODERASI SOSIALISASI PERPAJAKAN

Correlations

		Correlations				
		SP_1	SP_2	SP_3	SP_4	SP_TOTAL
SP_1	Pearson Correlation	1	.279**	.499**	.027	.734**
	Sig. (2-tailed)		.001	.000	.757	.000
	N	135	135	135	135	135
SP_2	Pearson Correlation	.279**	1	.116	.239**	.652**
	Sig. (2-tailed)	.001		.179	.005	.000
	N	135	135	135	135	135
SP_3	Pearson Correlation	.499**	.116	1	.006	.629**
	Sig. (2-tailed)	.000	.179		.941	.000
	N	135	135	135	135	135
SP_4	Pearson Correlation	.027	.239**	.006	1	.501**
	Sig. (2-tailed)	.757	.005	.941		.000
	N	135	135	135	135	135
SP_TOTAL	Pearson Correlation	.734**	.652**	.629**	.501**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	135	135	135	135	135

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

MODERASI PEMAHAMAN INTERNET

Correlations

		Correlations					
		PI_1	PI_2	PI_3	PI_4	PI_5	PI_TOTAL
PI_1	Pearson Correlation	1	.554**	.285**	.090	.187*	.621**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.300	.030	.000
	N	135	135	135	135	135	135
PI_2	Pearson Correlation	.554**	1	.299**	.260**	.115	.661**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.002	.182	.000
	N	135	135	135	135	135	135
PI_3	Pearson Correlation	.285**	.299**	1	.489**	.285**	.711**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.000	.001	.000
	N	135	135	135	135	135	135
PI_4	Pearson Correlation	.090	.260**	.489**	1	.450**	.702**
	Sig. (2-tailed)	.300	.002	.000		.000	.000
	N	135	135	135	135	135	135
PI_5	Pearson Correlation	.187*	.115	.285**	.450**	1	.625**
	Sig. (2-tailed)	.030	.182	.001	.000		.000
	N	135	135	135	135	135	135
PI_TOTAL	Pearson Correlation	.621**	.661**	.711**	.702**	.625**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	135	135	135	135	135	135

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UJI REALIBILITAS

KEPATUHAN WAJIB PAJAK

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	135	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	135	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.825	4

PENERAPAN SISTEM E-FILING

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	135	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	135	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.729	7

MODERASI SOSIALISASI PERPAJAKAN

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	135	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	135	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.741	5

MODERASI PEMAHAMAN INTERNET

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	135	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	135	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.764	6

LAMPIRAN 6
UJI ASUMSI KLASIK :
UJI NORMALITAS,
UJI MULTIKOLINEARITAS,
UJI
HETEROSKEDASTISITAS,
UJI LINIERITAS

UJI NORMALITAS

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			135
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		1.43155702
Most Extreme Differences	Absolute		.048
	Positive		.048
	Negative		-.039
Test Statistic			.048
Asymp. Sig. (2-tailed)			.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	10.907	2.250		4.847	.000		
	PSE_TOTAL	.190	.082	.192	2.312	.022	.976	1.025
	SP_TOTAL	-.219	.107	-.172	-2.042	.043	.942	1.062
	PI_TOTAL	-.203	.082	-.207	-2.461	.015	.948	1.055

- a. Dependent Variable: KWP_TOTAL

UJI HETEROSKEDASTISITAS

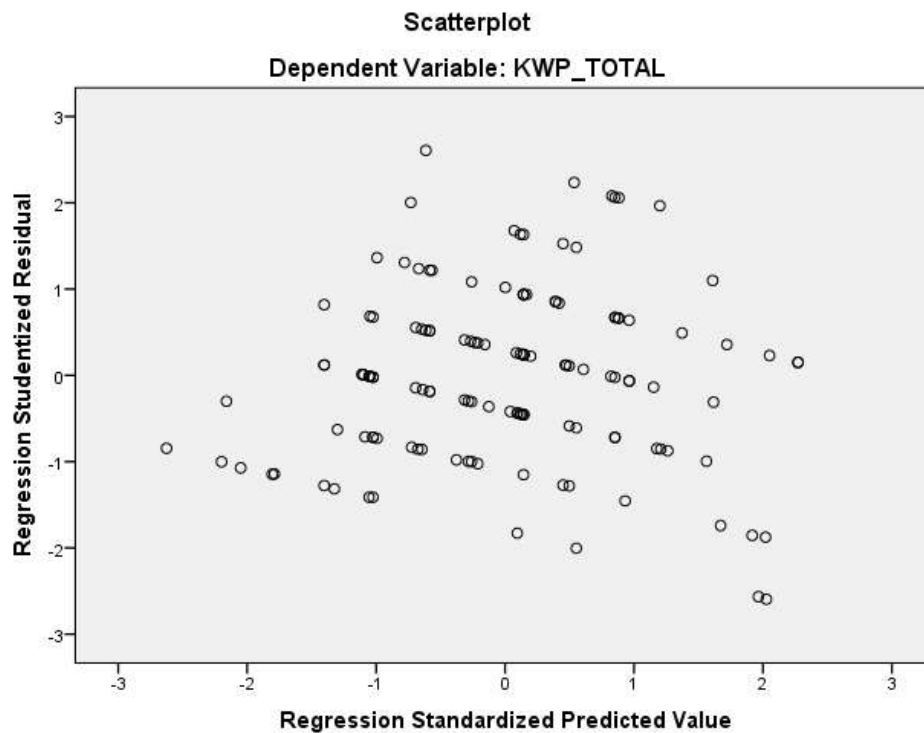
a) Uji glejser

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.095	1.377		.795	.428		
	PSE_TOTAL	.074	.050	.128	1.467	.145	.976	1.025
	SP_TOTAL	-.042	.066	-.057	-.638	.524	.942	1.062
	PI_TOTAL	-.054	.050	-.094	-1.067	.288	.948	1.055

a. Dependent Variable: RES_2

b) Uji grafik scatterplot

Charts



UJI LINEARITAS

KWP_TOTAL * PSE_TOTAL

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KWP_TOTAL *	Between Groups	(Combined)	19.217	9	2.135	.909	.520
PSE_TOTAL	Linearity		11.127	1	11.127	4.736	.031
	Deviation from Linearity		8.090	8	1.011	.430	.901
Within Groups			293.716	125	2.350		
Total			312.933	134			

KWP_TOTAL * SP_TOTAL

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KWP_TOTAL *	Between Groups	(Combined)	20.290	6	3.382	1.479	.190
SP_TOTAL	Linearity		11.589	1	11.589	5.069	.026
	Deviation from Linearity		8.702	5	1.740	.761	.579
Within Groups			292.643	128	2.286		
Total			312.933	134			

KWP_TOTAL * PI_TOTAL

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KWP_TOTAL *	Between Groups	(Combined)	33.497	6	5.583	2.557	.023
PI_TOTAL	Linearity		20.701	1	20.701	9.482	.003
	Deviation from Linearity		12.796	5	2.559	1.172	.326
Within Groups			279.436	128	2.183		
Total			312.933	134			

LAMPIRAN 7

UJI HIPOTESIS

UJI PERSAMAAN REGRESI LINER SEDERHANA

PENERAPAN SISTEM E-FILING TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK (H₁)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.189 ^a	.036	.028	1.506

a. Predictors: (Constant), PSE_TOTAL

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11.127	1	11.127	4.904	.029 ^b
	Residual	301.806	133	2.269		
	Total	312.933	134			

a. Dependent Variable: KWP_TOTAL

b. Predictors: (Constant), PSE_TOTAL

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.031	1.607		3.130	.002		
	PSE_TOTAL	.187	.084	.189	2.214	.029	1.000	1.000

a. Dependent Variable: KWP_TOTAL

UJI MODERATED REGRESSION ANALYSIS (MRA)

PENERAPAN SISTEM E-FILING TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DENGAN SOSIALISASI PERPAJAKAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI (H₂)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.342 ^a	.117	.097	1.452

a. Predictors: (Constant), PSE*SP, PSE_TOTAL, SP_TOTAL

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	36.591	3	12.197	5.782	.001 ^b
	Residual	276.343	131	2.109		
	Total	312.933	134			

a. Dependent Variable: KWP_TOTAL

b. Predictors: (Constant), PSE*SP, PSE_TOTAL, SP_TOTAL

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	48.926	18.081		2.706	.008		
	PSE_TOTAL	-1.968	.959	-1.987	-2.051	.042	.007	139.157
	SP_TOTAL	-3.671	1.493	-2.885	-2.459	.015	.005	204.323
	PSE*SP	.180	.079	3.651	2.280	.024	.003	380.544

a. Dependent Variable: KWP_TOTAL

PENERAPAN SISTEM E-FILING TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DENGAN PEMAHAMAN INTERNET SEBAGAI VARIABEL MODERASI (H₃)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.368 ^a	.136	.116	1.437

a. Predictors: (Constant), PSE*PI, PSE_TOTAL, PI_TOTAL

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	42.441	3	14.147	6.851	.000 ^b
	Residual	270.493	131	2.065		
	Total	312.933	134			

a. Dependent Variable: KWP_TOTAL

b. Predictors: (Constant), PSE*PI, PSE_TOTAL, PI_TOTAL

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	51.940	17.239		3.013	.003		
	PSE_TOTAL	-2.078	.903	-2.098	-2.300	.023	.008	126.045
	PI_TOTAL	-2.937	1.084	-2.999	-2.709	.008	.005	185.773
	PSE*PI	.142	.057	3.431	2.496	.014	.003	286.373

a. Dependent Variable: KWP_TOTAL

LAMPIRAN 8
SURAT IJIN
PENELITIAN



IZIN PENELITIAN

Nomor : 070/19 /KBP-PMA/2018

- a. Dasar :
1. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
 3. Peraturan Daerah Kota Balikpapan Nomor 18 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Laksana Inspektorat, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Lembaga Teknis Daerah;

- b. Memperhatikan :
- Surat Permohonan dari Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta Nomor :075/DEK/10/Div.SDM/II/2018 Tanggal 14 Februari 2018 Perihal; Permohonan Izin Penelitian.

Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Balikpapan, memberikan Izin Penelitian kepada :

- a. Nama : **BERLINDA NOVIANI**
- b. Jabatan/Tempat/Identitas : Mahasiswi/ NIM. 14312394, Jurusan Akuntansi UII Yogyakarta, Jl.Gn. Steling RT.26 NO.67 Gn. Samarinda Kec. Balikpapan Utara.
No; HP. 0853 4561 2460
- c. Untuk : Melakukan Kegiatan Penelitian Dengan judul " Pengaruh Penerapan Sistem E-Filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Sosialisasi Perpajakan dan Pemahaman Internet Sebagai Variabel Moderasi ".
- 1). Lokasi Penelitian : Kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD)di Kota Balikpapan
 - 2). Waktu/lamanya : 1 (satu) bulan
 - 3). Anggota Tim : -

- d. Dengan ketentuan :
1. Sebelum melakukan kegiatan agar memberitahukan maksud dan tujuan kepada pihak terkait;
 2. Tidak dibenarkan melakukan kegiatan yang tidak sesuai/tidak ada kaitannya dengan judul penelitian dimaksud;
 3. Setelah selesai penelitian agar menyampaikan 1(satu) Eksemplar laporan kepada Wali kota Balikpapan Cq.Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Balikpapan.
Demikian ijin ini dikeluarkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Balikpapan, 22 Februari 2018
An.KEPALA KANTOR,
Kasi PMA

AZHAR KALONY

Tembusan disampaikan kepada Yth :
1. Wali kota Balikpapan (sebagai laporan);
2. Kapolres Balikpapan;
3. Kepala OPD Se Kota Balikpapan
4. Yang bersangkutan